

**PENGARUH INDEPENDENSI, OBJEKTIVITAS, DAN
INTEGRITAS TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR
AKUNTAN PUBLIK DI SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama : Intan Febrianti

NPM : 1905170222

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Pemeriksaan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2023



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 22 September 2023, pukul 14:00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya,

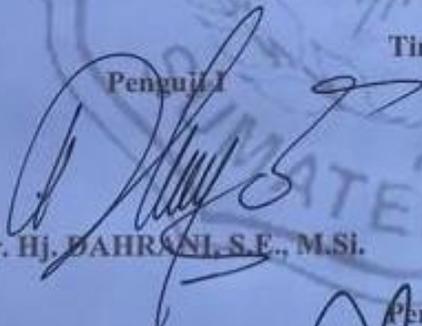
MEMUTUSKAN

Nama : INTAN FEBRIANTI
NPM : I905170222
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Skripsi : PENGARUH INDEPENDENSI, OBJEKTIVITAS DAN INTEGRITAS TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI SUMATERA UTARA

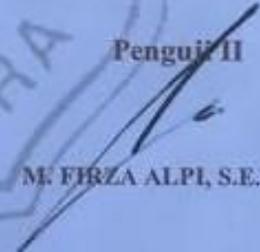
Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

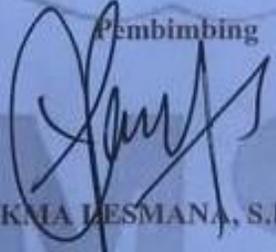
Penguji I


Dr. Hj. DAHRANI, S.E., M.Si.

Penguji II

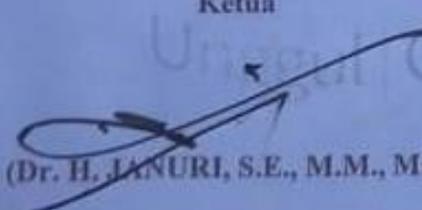

M. FIRZA ALPI, S.E., M.Si.

Pembimbing

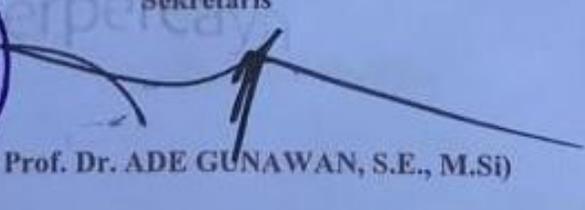

SUKMA LESMANA, S.E., M.Si.

Panitia Ujian

Ketua


(Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

Sekretaris


Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

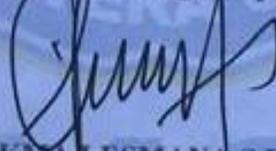
Skripsi ini disusun oleh:

Nama : INTAN FEBRIANTI
N P M : 1905170222
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Skripsi : PENGARUH INDEPENDENSI, OBJEKTIVITAS, DAN INTEGRITAS TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

Medan, 16 September 2023

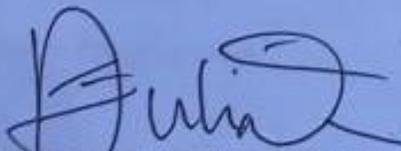
Pembimbing Skripsi



(SUKMA LESMANA S.E M.Si)

Diketahui/Disetujui
oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, S.E, M.Si)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Dr. H. JANURL, S.E., M.M., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Intan Febrianti
Npm : 1905170222
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Judul Penelitian : Pengaruh Independensi, Objektivitas dan Integritas terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2			
Bab 3	Mula-mula gambar problem	8/9-2023	
Bab 4	Perubahan dari hipotesis yg di tolak kurang lebih detail alasannya	12/9-2023	
Bab 5	Walaupun menjelaskan mengapa hasil penelitian belum signifikan karena sampel	14/9-2023	
Daftar Pustaka			
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Keputusan pembimbing di sidang	16/9-2023	

Medan, 16 September 2023

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi

(Asoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing

(Sukma Lesmana, S.E., M.Si)

SURAT PERNYATAAN
PENELITIAN/SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Intan Febrianti
NPM : 19051701222
Fak/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi
Judul Penelitian : Pengaruh Independensi, Objektivitas dan Integritas terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

Menyatakan bahwa :

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
 2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi atau dokumentasi.
 3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat atau identitas perusahaan lainnya.
 4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal/Makalah/Skripsi dan Penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
- Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, 15 September 2023

Pembuatan Pernyataan



INTAN FEBRIANTI

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi pada saat pengajuan judul.
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

ABSTRAK

Pengaruh Independensi, Objektivitas dan Integritas terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Sumatera Utara

Intan Febrianti

Akuntansi

intanfebrianti00@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh independensi, objektivitas, dan integritas terhadap kualitas audit. Penelitian ini menggunakan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan dengan sampel 40 orang auditor. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner. Teknik analisis data dengan analisis statistic deskriptif, asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji signifikan parsial, dan koefisien determinasi dengan bantuan SPSS versi 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit namun objektivitas dan integritas berpengaruh terhadap kualitas audit. Dan berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,305 artinya pengaruh independensi, objektivitas dan integritas terhadap kualitas audit hanya sebesar 30,5% saja, dan sisanya sebesar 69,5% dipengaruhi oleh variable-variable yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Independensi, Objektivitas, Integritas, Kualitas Audit*

ABSTRACT

The Effect of Independence, Objectivity, Integrity on Audit Quality at Public Accounting Firm in North Sumatera

Intan Febrianti

Accounting

Intanfebrianti00@gmail.com

This study aims to test and analyze the effect of independence, objectivity, and integrity on audit quality. This study used associative. The population in this study is all auditors who work at a Public Accounting Firm (KAP) in Medan City with a sample of 40 auditors. The sampling technique in this study used random sampling techniques. Data collection was used in this study using questionnaires. Data analysis techniques with descriptive statistical analysis, classical assumptions, multiple linear regression analysis, partial significance tests, and coefficients of determination with the help of SPSS version 25.

The results of this study show that independence does not affect audit quality but objectivity and integrity affect audit quality. And based on the results of the coefficient of determination test, it can be seen that the value of the coefficient of determination of 0.305 means that the influence of independence, objectivity and integrity on audit quality is only 30.5%, and the remaining 69.5% is influenced by variables that are not used in this study.

Keyword: *Independence, Objectivity, Integrity, Audit Quality*

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis kepada Allah SWT atas karunia dan rahmatNya. Karena karunia dan rahmat-Nya penulis diberi kesempatan, kemudahan dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan judul “ Pengaruh Independensi, Objektivitas, dan Integritas Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Sumatera Utara ”.

Shalawat berangkaikan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang dengan kepemimpinan beliau kita bisa seperti sekarang ini. Penulisan Proposal Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata-I Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penyusunan proposal ini penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak terutama untuk kedua orang tua serta saudara penulis yang telah memberikan dukungan moral, doa maupun materi sehingga proposal skripsi ini dapat selesai. Dan ucapan terima kasih penulis tujukan kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.A.P** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
2. Bapak **Dr. H. Januri, SE., M.M., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,

3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
5. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum S.E., M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
6. Bapak **Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si, Ak., CA., CPA** selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
7. Bapak **Sukma Lesmana S.E, M.Si** selaku Dosen Pembimbing saya yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan hingga dapat menyelesaikan Proposal Skripsi ini,
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu dan pengalaman sebagai pengetahuan kepada peneliti,
9. Seluruh Staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak membantu dalam segala urusan administrasi maupun birokrasi,
10. Saudara penulis Chandra Pratama yang banyak memberi dukungan dan masukan selama masa perkuliahan penulis

11. Seluruh teman baik saya Suhailah, Saila, Ulan dan Titin yang memberikan semangat, dan membantu dalam perkuliahan hingga saya dapat menyelesaikan proposal ini,
12. Seluruh sahabat-sahabat terbaik saya Firda, Dira, Ria, dan Gita yang telah memberikan semangat tanpa henti serta dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman kelas A akuntansi siang yang sama-sama berjuang.

Penulis menyadari bahwa dalam penyajian maupun pembahasan materi proposal ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik membangun dari segala pihak demi kesempurnaan proposal ini. Akhir kata penulis mengharapkan semoga proposal skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Medan, April 2023

Intan Febrianti
NPM. 1905170222

DAFTAR ISI

ABSTRAK	I
KATA PENGANTAR	III
DAFTAR ISI.....	VI
DAFTAR TABEL.....	IX
DAFTAR GAMBAR	X
DAFTAR LAMPIRAN.....	XI
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Kualitas Audit	9
2.1.2 Independensi	11
2.1.3 Objektivitas	13
2.1.4 Integritas.....	15
2.2 Kerangka Konseptual	20
2.2.1 Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit	20
2.2.2 Pengaruh Objektivitas terhadap Kualitas Audit.....	21
2.2.3 Pengaruh Integritas terhadap Kualitas Audit	21
2.3 Hipotesis	23
BAB III	24
METODE PENELITIAN.....	24

3.1	Jenis Penelitian	24
3.2	Defenisi Operasional	24
3.3	Tempat dan Waktu Penelitian	26
3.4	Teknik Pengambilan Sampel.....	27
3.4.1	Populasi.....	27
3.4.2	Sampel.....	29
3.5	Teknik Pengumpulan Data	30
3.5.1	Uji Validitas	31
3.5.2	Uji Realibilitas	31
3.6	Teknik Analisis Data.....	32
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	32
3.6.2	Asumsi Klasik	32
3.6.3	Analisis Regresi Linier Berganda	33
3.6.4	Uji Signifikan Parsial	34
3.6.5	Koefisien Determinasi	35
BAB IV		36
HASIL DAN PEMBAHASAN.....		36
4.1	Deskriptif Penelitian.....	36
4.2	Hasil Uji Kualitas Data	49
4.2.1	Uji Validitas	49
4.2.2	Uji Realibilitas	51
4.3	Analisis Data	51
4.3.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	52
4.3.2	Uji Asumsi Klasik	53
4.3.3	Analisis Regresi Linier Berganda.....	56
4.3.4	Uji Signifikan Parsial (Uji t).....	58
4.3.5	Koefisien Determinasi	60
4.4	Pembahasan.....	61
BAB V		65
KESIMPULAN DAN SARAN.....		65
5.1	Kesimpulan	65
5.2	Saran	66

DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kasus-kasus pada Kantor Akuntan Publik.....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 2.2 Instrumen Penelitian	24
Tabel 2.3 Jadwal Rencana Penelitian.....	25
Tabel 2.4 Daftar Kantor Akuntan Publik di Kota Medan	26
Tabel 2.5 Kriteria Skala Likert.....	29
Tabel 4. 1 Pengembalian Kuesioner.....	36
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	37
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	37
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan.....	38
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan	38
Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja	39
Tabel 4. 7 Tanggapan Responden terhadap Independensi	40
Tabel 4. 8 Tanggapan Responden terhadap Obektivitas	41
Tabel 4. 9 Tanggapan Responden terhadap Integritas	44
Tabel 4. 10 Tanggapan Responden terhadap Kualitas Audit.....	47
Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas.....	49
Tabel 4. 12 Hasil Uji Realibilitas.....	51
Tabel 4. 13 Hasil Statistik Deskriptif Variabel	52
Tabel 4. 14 Uji Multikolinieritas.....	55
Tabel 4. 15 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	57
Tabel 4. 16 Hasil Uji Signifikan Parsial.....	59
Tabel 4. 17 Uji Koefisien Determinasi	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	21
Gambar 4.1 Normalitas	54
Gambar 4.2 Heteroskedastisitas.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner.....	72
Lampiran 2 Data Penelitian.....	77
Lampiran 3 Uji Validitas.....	82
Lampiran 4 Uji Realibilitas.....	84
Lampiran 5 Statistik Deskriptif Variable	84
Lampiran 6 Uji Normalitas	85
Lampiran 7 Multikolinieritas	85
Lampiran 8 Heteroskedastisitas	85
Lampiran 9 Analisis Regresi Linier Berganda.....	86
Lampiran 10 Uji Parsial (Uji t)	86
Lampiran 11 Koefisien Determinasi	86

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuntan Publik merupakan profesi yang memberikan keyakinan atas kualitas informasi, dengan memberikan pendapat yang independen atas kewajaran penyajian informasi dalam laporan keuangan. Menurut Mulyadi (2002) Profesi akuntan public merupakan profesi kepercayaan masyarakat, artinya bahwa masyarakat mengharapkan penilaian yang bebas tidak memihak terhadap informasi yang disajikan oleh manajemen keuangan dalam laporan perusahaan. Laporan keuangan yang diaudit oleh akuntan publik menjadi dasar bagi investor atau kreditor dalam pengambilan keputusan. Untuk itu kualitas audit yang dikeluarkan harus bersifat kredibel dan berkualitas untuk memberikan keyakinan memadai atas laporan keuangan dan informasi yang bagi pengguna.

Audit yang berkualitas mampu mengurangi resiko kesalahan suatu laporan keuangan sehingga menambah kredibilitas laporan keuangan tersebut. Untuk mendapatkan laporan keuangan yang kredibel, akuntan public harus melalui proses auditing dengan memeriksa data dengan spesifik. Menurut Konrath (2002 : 5) Auditing adalah proses sistematis untuk secara objektif mendapatkan dan mengevaluasi bukti mengenai asersi tentang kegiatan-kegiatan dan kejadian-kejadian ekonomi untuk menyakinkan tingkat keterkaitan antara asersi tersebut dan kriteria yang telah ditetapkan dan menghasilkan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukung dalam proses

auditing menjadi dasar akuntan memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan.

Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) audit yang dilaksanakan auditor tersebut dapat dikatakan berkualitas sejalan dengan terpenuhinya ketentuan atau standar auditing. Menurut De Angelo (1981) dalam Ningsih & S. Yaniartha, (2013) mendefinisikan kualitas auditor adalah seberapa besar kemungkinan dari seorang auditor menemukan adanya salah saji dari laporan keuangan perusahaan, serta seberapa besar kemungkinan temuan tersebut kemudian dilaporkan dan dicantumkan dalam opini audit. Kualitas audit didefinisikan sebagai kemungkinan (joint probability) dimana seorang auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran yang ada dalam sistem pelaporan keuangan kliennya. Menurut Susilawati & Habra (2022) Kualitas audit adalah probabilitas atau kemungkinan bahwa laporan keuangan tidak memuat penghilangan atau kesalahan penyajian material.

Kualitas dari auditing laporan keuangan tidak lepas dari perilaku akuntan publik dalam menjalankan pekerjaannya. Dalam proses auditing ada etika dan profesionalisme yang perlu diperhatikan seorang akuntan public. Secara sederhana, profesionalisme yang diartikan perilaku, cara dan kualitas yang menjadi ciri suatu profesi (Dahrani, 2021). Sikap independensi, objektivitas dan integritas merupakan beberapa dari landasan etika professional yang wajib dimiliki. Menurut Mason (1953) bahwa akuntan harus memiliki konsep, pengetahuan, dan moral yang baik sikap mental kuat untuk menyelesaikan masalah dengan secara adil, akurat dan berani. Akuntan public dituntut untuk bersikap independen, artinya tidak berpihak

kepada siapapun karena ia melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum. Menurut Halim (2008) mendefinisikan bahwa independensi adalah sikap mental auditor yang dimiliki auditor untuk tidak memihak dalam melakukan audit. Selanjutnya Objektivitas merupakan suatu sikap mental independen yang harus dijaga agar tidak dapat dipengaruhi pihak lain. Menurut Alpi (2019) Objektivitas auditor merupakan dasar utama kepercayaan masyarakat terhadap perkembangan profesi dan prasyarat yang sangat penting dalam penilaian kualitas hasil kerja auditor. Objektivitas diperlukan oleh seorang auditor agar mampu bertindak adil tanpa dipengaruhi tekanan ataupun permintaan dari pihak tertentu yang berkepentingan atas hasil audit (Sukriah, 2009). Auditor juga harus memiliki sikap integritas, dikarenakan integritas menunjukkan konsistensi antara ucapan dan keyakinan yang tercerminkan dalam perbuatan. Defenisi lain mengungkapkan integritas adalah perilaku yang konsisten dengan prinsip etika dan moral yang dapat dibenarkan mengandung nilai-nilai kejujuran, dan penuh tanggung jawab atas amanah yang diberikan kepadanya.

Dapat disimpulkan bahwa rasa tanggung jawab merupakan dasar dari beberapa perilaku auditor yang harus dimiliki karena auditor bekerja untuk memenuhi kepentingan public. Apapun yang dilakukan dan diungkapkan harus selalu bersifat benar sesuai fakta yang ada, sehingga kepercayaan public dapat diraih. Namun sampai saat ini masih ada masyarakat yang meragukan tingkat independensi, objektivitas serta integritas auditor yang akan berpengaruh terhadap kualitas audit. Kepercayaan masyarakat dan pemakai laporan keuangan akan menurun ketika opini yang diberikan tidak menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. Keraguan masyarakat menimbulkan banyak spekulasi negatif setelah banyak kasus terjadi yang

melibatkan akuntan public hingga berakhir dengan sanksi yang diterima kantor akuntan publik. Berikut beberapa kasus yang terjadi:

Tabel 1. 1 Kasus - Kasus pada Kantor Akuntan Publik

No.	Nama Kap	Kasus	Tahun	Sumber Data
1.	KAP Hasnil M Yasin Rekan (Medan)	Melakukan manipulasi pajak penghasilan PNS di Langkat 2002 dan Simalungun tahun 2008. Pimpinan KAP Hasnil dan Rekan, dihukum 6 Tahun penjara atas kasus penghitungan kelebihan pembayaran pajak penghasilan Sekda Langkat Tahun anggaran 2001-2002 dengan total kerugian Negara sebesar Rp. 4,1 miliar.	2018	Tribun Medan (https://medan.tribunnews.com)
2.	KAP Dra. Meilina Pangaribuan, M.M. (Medan)	Tidak memenuhi kode etika profesi dan Standart Audit pada pelaksanaan perikatan audit PT . Jui Shin tahun buku 2015 khususnya tidak ada bukti audit atas akun penjualan, Harga pokok penjualan, dan Hutang pajak.	2015	Institut Akuntan Publik Medan (www.iapi.co.id)

Dari beberapa kasus telah diuraikan bahwasanya hasil kualitas audit semakin meragukan dan dengan adanya kasus ini akan mengakibatkan semakin menurunnya kepercayaan public. Dalam meningkatkan kualitas audit, seorang auditor harus memiliki sikap independensi yang merupakan sikap jujur dan tidak memihak serta dibawah pengaruh atau tekanan pihak tertentu dalam proses pengambilan keputusan karena apabila sampai pihak yang berkepentingan tidak percaya pada hasil audit auditor maka pihak klien atau pihak ketiga tidak akan memakai jasa auditor itu lagi. Pada penelitian Batoro & Suryono (2020) menyatakan bahwa Independensi mempengaruhi kualitas audit yang baik dan berkualitas. Sementara Cahyani &

Ngumar (2021) menunjukkan hasil bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Selain bersikap independen auditor juga dituntut untuk profesional dalam menjalankan pekerjaannya. Karena dari sikap profesional, kepercayaan masyarakat terhadap kualitas dan mutu audit akan lebih tinggi (Timor & Hanum, 2023). Untuk memaksimalkan kualitas dalam mengaudit, seorang auditor membutuhkan sikap objektif, tidak memihak, jujur dan menghindari kemungkinan timbulnya pertentangan kepentingan. Auditor yang menjaga kepercayaan dengan melakukan pekerjaan mereka dengan baik dan mengikuti aturan sehingga mendapatkan kepercayaan dari orang lain untuk mendukung pekerjaan mereka. Dalam penelitian yang dilakukan Suyanti et al., (2017) peneliti menyatakan bahwa Objektivitas berpengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan Panggabean & Pangaribuan, (2022) menyatakan Objektivitas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Selain itu, auditor juga harus memiliki sikap integritas, suatu karakter baik yang mendorong terwujudnya keputusan dan tindakan. Integritas yang tinggi akan berperilaku etis, tidak dapat menerima kecurangan, sehingga hasil audit yang dihasilkan lebih dapat dipercaya kebenarannya. Pada penelitian Wardhani et al., (2015) menyatakan bahwa Integritas mempengaruhi kualitas audit secara positif. Sementara Utami, (2015) menunjukkan hasil bahwa Integritas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Berdasarkan fenomena masalah yang terjadi maka peneliti tertarik mengetahui apakah Independensi, Objektivitas, Integritas berpengaruh terhadap kualitas audit. Karena hal ini cukup penting untuk mengetahui sejauh mana pengaruh setiap factor

tersebut. Berdasarkan fenomena dan penjelasan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Independensi, Objektivitas dan Integritas terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Sumatera Utara**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah yang diuraikan, maka peneliti mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Adanya kasus yang melibatkan auditor membuat Independensi seorang Auditor Diragukan.
2. Auditor gagal dalam melakukan audit laporan keuangan karena kurangnya bukti dan hasil audit yang tidak menggambarkan keadaan perusahaan yang sesungguhnya.
3. Adanya auditor yang tidak mematuhi Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), kode etik standar audit kualitas dalam kasus tersebut memungkinkan auditor yang bekerja memiliki profesionalisme yang rendah.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan keterbatasan dalam mengakses teori yang diperlukan, peneliti hanya membatasi pada variabel Independensi, Objektivitas, dan Integritas sebagai variabel X dan Kualitas audit sebagai variabel Y pada penelitian ini.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Independensi berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Sumatera Utara?
2. Apakah Objektivitas berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Sumatera Utara?
3. Apakah Integritas berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Sumatera Utara?

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam setiap penelitian memiliki tujuan yang ingin dicapai, adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Sumatera Utara
2. Untuk mengetahui pengaruh Objektivitas terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Sumatera Utara
3. Untuk mengetahui pengaruh Integritas terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Sumatera Utara

1.6 Manfaat Penelitian

Adanya manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis sendiri berguna untuk menambah pemahaman mengenai Pengaruh Independensi, Objektivitas dan Integritas terhadap Kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Sumatera Utara.
2. Bagi para auditor sebagai bahan evaluasi sehingga dapat meningkatkan kualitas audit.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan serta dapat memberikan informasi sebagai bahan referensi dan perbandingan bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kualitas Audit

A. Defenisi Kualitas Audit

Menurut Rahayu & Suryono, (2016) Audit dapat dikatakan sebagai suatu proses yang digunakan untuk mengurangi ketidakselarasan informasi yang terdapat diantara manager dan pemegang saham dengan menggunakan pihak ketiga untuk memberikan pengesahan terhadap laporan keuangan. Menurut A'Yun, (2021) audit adalah suatu kegiatan peninjauan ulang pada suatu data pelaporan keuangan suatu instansi untuk memastikan suatu keakuratan kualitas data pada laporan keuangan tersebut. Menurut Yusuf (2017:50) dalam Maryana & Fauziyah, (2022) kualitas audit merupakan suatu proses untuk memastikan bahwa standar auditing yang berlaku umum diikuti dalam setiap audit, KAP mengikuti prosedur pengendalian kualitas audit yang membantu memenuhi standar-standar secara konsisten pada setiap penugasannya.

Kualitas audit adalah ketika dalam melakukan proses audit sesuai dengan standar yang ditetapkan dan auditor dapat mendeteksi kekeliruan atas penyajian laporan keuangan audit sehingga dapat dilakukan evaluasi untuk meningkatkan kewajaran suatu laporan keuangan (Sihombing & Triyanto, 2019). Menurut Engel, (2014) Kualitas audit adalah suatu proses sistematis yang dilakukan oleh pihak yang independen melalui prosedur-prosedur yang terencana dan terstruktur untuk

menghimpun dan mengevaluasi bukti secara objektif tentang tindakan dan kejadian ekonomi untuk mengetahui apakah sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan kemudian menyampaikannya kepada pemakai yang berkepentingan.

Berdasarkan defenisi kualitas audit maka ditarik kesimpulan bahwa kualitas audit merupakan suatu proses yang dilakukan oleh akuntan public untuk memeriksa suatu laporan keuangan untuk memastikan kebenaran atau keakuratannya berdasarkan prosedur yang berlaku.

B. Indikator Kualitas Audit

1. Menurut Suriah at al., (2010) kualitas audit berhubungan dengan ketaatan terhadap standar profesional dan ikatan kontrak selama melaksanakan audit.

Indikator dari kualitas audit yang dapat dihitung ialah sebagai berikut :

- a. Keakuratan temuan audit, seorang auditor menjamin hasil auditnya akurat atau dapat dikatakan tidak terdapat kesalahan sekecil apapun, dan tidak pernah melakukan rekayasa atau manipulasi dalam melakukan audit.
- b. Kualitas laporan hasil pemeriksaan, laporan yang dihasilkan harus akurat, lengkap, obyektif, meyakinkan, jelas, ringkas, serta tepat waktu agar informasi yang diberikan bermanfaat secara maksimal.
- c. Kesesuaian pemeriksaan dengan standar audit, dalam melaksanakan pemeriksaan auditor harus kode etik yang ditetapkan.

2. Menurut Sukriah (2009) dalam Yenny et al., (2019) menyatakan bahwa indikator kualitas audit yaitu:

a. Kesesuaian Pemeriksaan dengan Standar Audit

b. Kualitas Laporan Hasil Pemeriksaan.

3. Menurut Tjun-Tjun, dkk (2012:47) dalam penelitiannya menyatakan indikator kualitas audit meliputi:

a. Melaporkan semua kesalahan klien / temuan

b. Deteksi salah saji

c. Kualitas hasil (nilai rekomendasi, kejelasan laporan, manfaat dari audit)

d. Komitmen yang kuat dalam melaksanakan audit

e. Sikap hati-hati dalam pengambilan keputusan

f. Akurat

2.1.2 Independensi

A. Pengertian Independensi

Kode Etik Akuntan menyebutkan bahwa independensi adalah sikap yang diharapkan dari seorang akuntan public untuk tidak mempunyai kepentingan pribadi dalam melaksanakan tugasnya. Independensi merupakan salah satu karakter terpenting bagi auditor dan merupakan dasar dari prinsip integritas dan objektivitas (Randal J dkk, 2011 :74)

Standar umum kedua yang dimuat dalam PSA No.04 (SA Seksi 220) menyatakan : “Dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan,

independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor”. Standar ini mengharuskan auditor bersikap independen, artinya tidak mudah dipengaruhi, karena ia melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum (Sukrisno Agoes, 2012 : 33)

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan Independensi merupakan sikap professional seorang auditor yang tidak memihak dan tidak dikendalikan oleh pihak lain yang dapat mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntan public.

B. Indikator Independensi

1. Menurut Muh. Taufiq Efendy (2010), Independensi dapat diukur dengan dua aspek, yaitu:

a. Gangguan Pribadi

Gangguan pribadi berasal dari dalam diri seorang auditor, bisa dalam bentuk perasaan sungkan terhadap permintaan klien, adanya tekanan dari pihak penentu kebijakan, adanya hubungan darah dengan lingkungan klien, maupun masalah dengan atasan.

b. Gangguan Eksternal

Gangguan eksternal merupakan gangguan di luar diri seorang auditor dengan resiko pekerjaannya yang lebih berat.

2. Menurut Abdul dan Trinanda (2016) dalam Cindy Kustandy, (2020) ada tiga aspek independensi seorang auditor, yaitu :

a. Independensi dalam fakta (*independence in fact*)

Auditor harus memiliki sikap kejujuran yang tinggi dalam setiap proses audit yang dilaksanakan.

b. Independensi dalam keahlian (*independent in appearance*)

Independensi dalam penampilan merupakan pandangan dari pihak lain terhadap diri auditor yang berkaitan dengan pelaksanaan audit, serta auditor harus menjaga kedudukannya sehingga pihak lain akan mempercayai sikap independensinya.

c. Independensi dari sudut keahlian (*independent in competence*)

Independensi dari sudut keahlian berhubungan dengan kompetensi atau kemampuan auditor dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas auditnya.

2.1.3 Objektivitas

A. Pengertian Objektivitas

Menurut Nainggolan, (2016) Objektivitas adalah suatu sikap mental independen yang harus dijaga oleh auditor internal dalam melaksanakan tugasnya. Menurut Nurjanah & Kartika, (2016) Dalam melaksanakan pemeriksaan bahwa auditor tidak boleh menilai segala sesuatu berdasarkan hasil penilaian orang lain dan dapat membebaskan diri dari suatu keadaan yang dapat membuat mereka mejadi tidak dapat memberikan penilaian secara professional dan objektif.

Menurut AAPII, (2014) Objektivitas adalah sikap jujur yang tidak dipengaruhi pendapat dan pertimbangan pribadi atau golongan dalam mengambil putusan atau

tindakan. Auditor intern pemerintah menunjukkan objektivitas profesional tingkat tertinggi dalam mengumpulkan, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan informasi tentang kegiatan atau proses yang sedang diaudit. Auditor intern pemerintah membuat penilaian berimbang dari semua keadaan yang relevan dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan-kepentingannya sendiri ataupun orang lain dalam membuat penilaian. Prinsip objektivitas menentukan kewajiban bagi auditor intern pemerintah untuk berterus terang, jujur secara intelektual dan bebas dari konflik kepentingan.

Berdasarkan definisi objektivitas diatas maka ditarik kesimpulan bahwa objektivitas merupakan suatu sikap mental yang harus dimiliki seorang auditor, berupa tidak mudah terpengaruh pada keinginan dari dirinya sendiri maupun terpengaruh oleh orang lain sehingga laporan keuangan yang diperiksa dilaporkan sesuai dengan keadaanya.

B. Indikator Objektivitas

1. Menurut Laksita, (2018) Objektivitas berkenaan dengan kepribadian yang terdapat dalam diri seorang auditor dimana terdapat dua indikator yang digunakan untuk mengukur objektivitas,yaitu:
 - a. Bebas dari benturan kepentingan, auditor tidak boleh berada dibawah pengaruh pihak lain dalam melakukan audit. Auditor harus bersikap adil, tidak memihak, dan jujur secara intelektual.
 - b. Pengungkapan kondisi sesuai fakta, auditor harus mengungkapkan kondisi hasil audit sesuai fakta yang sesungguhnya, dalam arti lain auditor tidak boleh memanipulasi hasil audit dan menaati kode etik auditor.

- c. Dapat diandalkan dan dapat dipercaya, auditor harus bersikap jujur sehingga dapat dipercaya dalam melaksanakan audit.
2. Menurut Sukrisno dkk (2009) dalam Indri anjani (2019) unsur perilaku yang dapat menunjang objektivitas antara lain :
- a. Dapat diandalkan dan dipercaya
 - b. Tidak merangkap sebagai panitia tender, kepanitiaan lain atau pekerjaan-pekerjaan lain yang merupakan tugas operasional objek yang diperiksa
 - c. Tidak berangkat tugas dengan niat untuk mencari-cari kesalahan orang lain
 - d. Dapat dipertahankan kriteria dan kebijaksanaan yang resmi
 - e. Dalam bertindak apapun mengambil keputusan didasarkan atas pemikiran yang logis.

2.1.4 Integritas

A. Pengertian Integritas

Menurut A'yun, (2021) Integritas adalah karakter yang mendasari timbulnya pengakuan profesional. Integritas mengharuskan seseorang harus berterus terang dan bersikap jujur tanpa harus mengorban orang lain. Pelayanan dan kepercayaan publik tidak boleh diabaikan begitu saja demi mendapatkan keuntungan pribadi.

Menurut Asosiasi Auditor Intern Pemerintah Indonesia (AAIPI, 2014) Integritas adalah mutu, sifat, atau keadaan yang menunjukkan kesatuan yang utuh sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan dan kejujuran. Integritas auditor intern pemerintah membangun kepercayaan dan dengan demikian memberikan dasar untuk kepercayaan dalam pertimbangannya.

Integritas tidak hanya menyatakan kejujuran, namun juga hubungan wajar dan keadaan yang sebenarnya.

Menurut Anjani, (2019) integritas auditor adalah sebuah tindakan auditor di mana ia bertindak sesuai kata hatinya, memegang teguh kejujuran dalam kondisi apapun ketika melaksanakan audit. Menurut Sihombing & Triyanto, (2019) Integritas merupakan kualitas yang melandasi kepercayaan publik dan merupakan patokan bagi anggota dalam menguji semua keputusan yang diambil. Auditor diharuskan untuk menjunjung tinggi nilai integritas.

Berdasarkan definisi integritas tersebut maka ditarik kesimpulan, bahwa integritas merupakan suatu sikap professional yang harus dimiliki oleh seorang auditor dalam mengaudit suatu laporan keuangan sehingga suatu laporan keuangan yang diperiksa bersifat apa adanya dan sebenar-benarnya tanpa mengorbankan pihak manapun.

B. Indikator Integritas

1. Menurut Sukriah (2009) dalam Yenny et al., (2019) integritas, yaitu berkenaan dengan kejujuran, berani, bijaksana, sikap bertanggung jawab Jadi dalam penelitian ini, variabel integritas dapat diukur dengan indikator sebagai berikut:
 - a. Jujur, berarti bersikap apa adanya sesuai dengan yang terjadi.
 - b. Berani, aparat pengawas internal tidak dapat di intimidasi oleh orang lain dan dan tunduk karena tekanan orang lain.
 - c. Bijaksana, aparat pengawas internal pemerintah harus selalu menimbang permasalahan serta akibat yang akan di timbulkan.
 - d. Bertanggung Jawab, artinya tidak mengelak atau menyalahkan orang lain.

2. Menurut Sukrisno (2004) dalam Anjani, (2019) indicator integritas adalah sebagai berikut :
 - a. Memahami dan mengenali perilaku sesuai kode etik
 - 1) Mengikuti kode etik
 - 2) Jujur dalam menggunakan dan mengelola sumber daya di dalam lingkup atau otoritasnya.
 - 3) Meluangkan waktu untuk memastikan bahwa apa yang dilakukan itu tidak melanggar kode etik.
 - b. Melakukan tindakan yang konsisten dengan nilai (value) dan keyakinannya
 - 1) Melakukan tindakan yang konsisten dengan nilai keyakinan
 - 2) Berbicara tentang ketidaksesuaian meskipun hal itu akan menyakiti kolega atau teman dekat
 - c. Bertindak berdasarkan nilai (value) meskipun sulit untuk melakukan itu
 - 1) Secara terbuka mengakui telah melakukan kesalahan
 - 2) Berterus terang walaupun dapat merusak hubungan baik
 - d. Bertindak berdasarkan nilai (value) walaupun ada resiko atau biaya yang cukup besar

- 1) Mengambil tindakan atas perilaku orang lain yang tidak etis, meskipun ada resiko yang signifikan untuk diri sendiri dan pekerjaan.
- 2) Bersedia untuk mundur dan menarik produk/jasa karena praktek bisnis yang tidak etis.
- 3) Menentang orang-orang yang mempunyai kekuasaan demi menegakkan nilai (value)

2.1.5 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Independensi, Objektivitas, dan Integritas terhadap Kualitas Audit diantaranya dikutip dari berbagai sumber yang relevan dengan topik penelitian. Penelitian tersebut dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti Terdahulu	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Hayati (2019)	Pengaruh Keahlian, Independensi, dan Etika terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan	Keahlian, Independensi, dan Etika secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
2	Dwita Novi Yanti (2022)	Pengaruh Integritas, Objektivitas, dan Kompetensi terhadap Kualitas Audit	Integritas, Objektivitas, dan Kompetensi Berpengaruh terhadap Kualitas Audit.
3	Evia et al., (2022)	Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Kompetensi dan Pengaruhnya terhadap Kualitas Audit.	Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Kompetensi Berpengaruh Positif Signifikan terhadap Kualitas Audit.
4	Cahyani & Ngumar (2021)	Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi dan Kompetensi terhadap Kualitas Audit.	Pengalaman Kerja dan Independensi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit sedangkan Kompetensi

			Berpengaruh Signifikan .
5	Keiko & Hisar (2022)	Pengaruh Independensi Auditor, Skeptisisme Profesional, dan Objektivitas Auditor terhadap Kualitas Audit	Independensi, Skeptisisme Profesional Berpengaruh Positif terhadap Kualitas Audit sedangkan Objektivitas Tidak Berpengaruh
6	Wan Fachruddin & Yulia Syafriani Tjg, (2020)	Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Kompetensi, dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.	Profesionalisme, Kompetensi, Pengalaman Kerja auditor secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Sedangkan Independensi Auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Profesionalisme, Independensi, Kompetensi dan Pengalaman Kerja Auditor berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Audit.
7	Mayta Ayu Wardhani & Satyawan (2021)	Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman, Akuntabilitas dan Objektivitas Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya)	Profesionalisme, Pengalaman, Akuntabilitas, dan Objektivitas berpengaruh terhadap kualitas audit secara parsial.
8	Ujianti Tawakkal (2019)	Pengaruh Independensi, Integritas, Target Waktu dan Skeptisisme Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit	Integritas dan Target Waktu berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit sedangkan Independensi dan Skeptisme Profesional tidak berpengaruh terhadap kualitas audit
9	Megaviesta Fau et al., (2021)	Pengaruh Etika Profesi, Kompetensi dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan)	Etika Profesi dan Integritas berpengaruh terhadap Kualitas Audit secara parsial dan simultan, sedangkan Kompetensi hanya berpengaruh terhadap kualitas audit secara simultan dan tidak berpengaruh secara parsial.
10	Mulyani & Munthe (2019)	Pengaruh Skeptisme Profesional, Pengalaman Kerja, Audit Fee dan Independensi terhadap Kualitas Audit pada KAP DKI Jakarta	Skeptisme Profesional dan Audit Fee berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit sedangkan Pengalaman Kerja dan Independensi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual menjelaskan bagaimana teori yang relevan berhubungan dengan variable yang akan diteliti, yaitu variable independen dan dependen. Kerangka konseptual dibentuk untuk menunjukkan hubungan atau efek dari masing-masing variabel dalam penelitian untuk menghasilkan hipotesis.

2.2.1 Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit

Independensi merupakan sikap jujur dan tidak memihak serta dibawah pengaruh atau tekanan pihak tertentu dalam proses pengambilan keputusan. Hasil penelitian yang dilakukan Zezen Evia (2022) bahwa independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Sikap independensi seorang auditor dapat ditentukan melalui relasi dengan klien dalam pelaksanaan dan pelaporan audit sehingga nilai independensi yang tinggi mampu memperoleh kualitas audit.

Semakin tinggi sikap independensi yang dimiliki seorang auditor, maka akan semakin sulit auditor berada dalam tekanan pihak yang berkepentingan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Arin dea laksita & Sukirno (2019) yang menunjukkan bahwa independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hasil penelitian tersebut selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Reza et al., (2020) bahwa variable independensi secara parsial berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

2.2.2 Pengaruh Objektivitas terhadap Kualitas Audit

Objektivitas merupakan sebuah prinsip yang selalu melekat dalam diri seorang auditor, dimana seorang auditor harus selalu bersikap adil, tidak memihak, jujur secara intelektual, tidak berprasangka serta bebas dari benturan dan kepentingan atau berada dibawah pengaruh pihak lain. Pada dasarnya auditor yang memiliki objektivitas tidak memihak merupakan landasan bagi para auditor dalam mengambil keputusan audit.

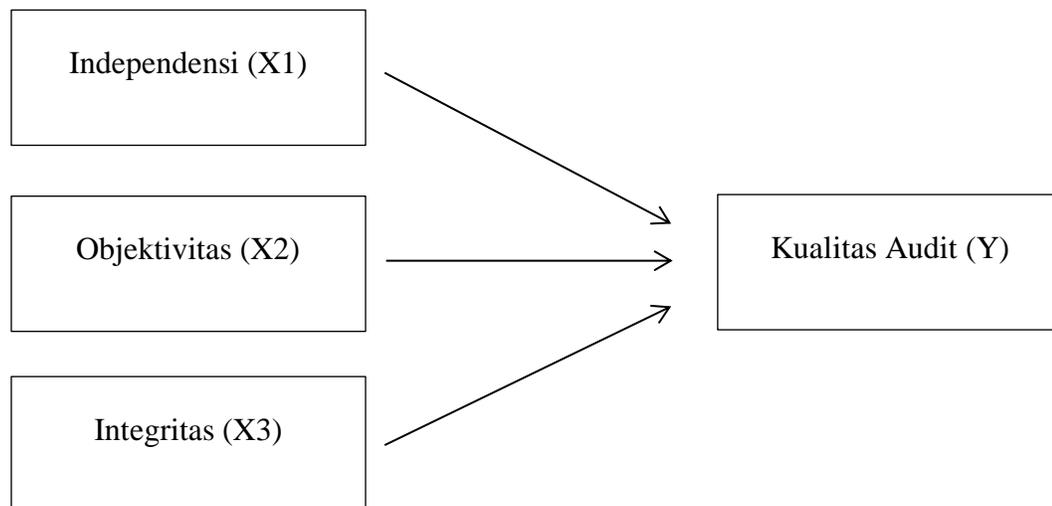
Penelitian yang telah mengkaji objektivitas terhadap kualitas audit diantaranya adalah Hanul et al (2021), hasil penelitian menunjukkan bahwa objektivitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Penelitian yang dilakukan Denny dan Herry (2022) menunjukkan bahwa objektivitas berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Penelitian yang dilakukan oleh Fenua et al (2021) menunjukkan bahwa objektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

2.2.3 Pengaruh Integritas terhadap Kualitas Audit

Prinsip integritas mengharuskan tiap-tiap auditor untuk bersikap lugas serta terintegritas dalam semua relasi profesional serta selalu mengungkapkan yang sebenarnya. Setiap auditor harus memiliki tanggung jawab profesionalnya dengan memiliki integritas setinggi-tingginya. Integritas auditor yaitu sikap terbuka dan ketegasan auditor terhadap siapapun.

Penelitian yang dilakukan Dikdik Maulana (2020), bahwa variable objektivitas secara parsial berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil dari penelitian Veby Kusuma Wardani (2014), bahwa integritas berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Pada penelitian Muslim et al (2020) menunjukkan integritas berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit.

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



2.3 Hipotesis

Berdasarkan dari beberapa hasil penelitian terdahulu dan kajian teoritis, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. Independensi berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Sumatera Utara.
2. Objektivitas berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Sumatera Utara.
3. Integritas berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Sumatera Utara.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan menggunakan metode pengumpulan data kuantitatif, Menurut Sugiyono (2018 : 63) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui beberapa spekulasi mengenai terdapat atau tidaknya hubungan yang relevan antara dua atau lebih variabel penelitian. Asosiatif juga bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih (Laksita & Sukirno, 2019).

Metodelogi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif. Sugiyono (2018:8) menyatakan metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan oleh populasi atau sampel tertentu, yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data menggunakan beberapa instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji teori dan menunjukkan pengaruh antara Independensi, Objektivitas, Integritas terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Sumatera Utara.

3.2 Defenisi Operasional

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas satu variable independen X dan satu variabel dependen Y. Masing-masing variabel penelitian secara operasional dapat didefenisikan seperti dibawah ini :

1. Variabel Dependen

Variabel Dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikat adalah sebagai berikut :

a. Kualitas Audit (Y)

Kualitas Audit merupakan proses audit sesuai dengan standar yang berlaku agar auditor dapat mendeteksi kekeliruan atas penyajian laporan keuangan sehingga dapat dilakukan evaluasi untuk meningkatkan kewajaran suatu laporan keuangan.

b. Variabel Independen (X)

Variabel Independen (X) adalah kebalikan dari variabel terikat. Menurut Sugiyono (2019:69) variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Terdapat tiga variabel independen, yaitu Independensi (X1), Objektivitas (X2) dan Integritas (X3).

Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Skala
Kualitas Audit	1. Keakuratan Temuan Audit	Likeart
	2. Kualitas Laporan Hasil Pemeriksaan	
	3. Kesesuaian Standar Akuntansi	
Independensi	1. Gangguan Pribadi	Likeart
	2. Gangguan Eksternal	
Objektivitas	1. Bebas dari Benturan Kepentingan	Likeart
	2. Pengungkapan Kondisi Sesuai Fakta	
	3. Dapat Diandalkan dan Terpercaya	

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126) menjelaskan bahwa populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah berupa auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Sumatera Utara.

Tabel 3. 3 Daftar Kantor Akuntan Publik yang ada di Sumatera Utara

No	Nama Kantor Akuntan Publik (KAP)	Nomor Izin Usaha	Jumlah Auditor
1	KAP Drs. Albert Silalahi & Rekan (Cabang)	KEP-1282/KM.1/2016 (9 November 2016)	10
2	KAP Drs. Biasa Sitepu	KEP-239/KM.17/1999 (1 April 1999)	4
3	KAP Chatim, Atjeng Sugeng & Rekan (Cabang)	KEP-1271/KM.1/2011 (14 November 2011)	6
4	KAP Drs. Darwin S. Meliala	KEP-359/KM.17/1999 (27 September 1999)	5
5	KAP Dorkas Rosmiaty, S.E	KEP-359/KM.17/1999 (1 April 1999)	2
6	KAP Edward L. Tobing, Madilah Bohori	KEP-110/KM.1/2010 (18 Februari 2010)	3
7	KAP Fachrudin & Mahyuddin	KEP-373/KM.17/2000 (4 Oktober 2000)	18
8	KAP Drs. Hadiawan	KEP-954/KM.17/1998 (23 Oktober 1998)	3
9	KAP Hendrawinata Eddy Siddharta &	KEP-725/KM.1/2017 (21 Juli 2017)	15

	Rekan		
10	KAP M. Lian Dalimunthe & Rekan	KEP-203/KM.1/2021	3
11	KAP Drs. Johan Malonda Mustika & Rekan (Cabang)	KEP-1007/KM.1/2010 (2 November 2010)	4
12	KAP Johannes Juara & Rekan (Cabang)	KEP-77/KM.1/2018 (2 Februari 2018)	18
13	KAP Kanaka Puradiredja Suhartono (Cabang)	KEP-106/KM.1/2016 (24 Februari 2016)	17
14	KAP Drs. Katio & Rekan	KEP-259/KM.17/1999 (21 April 1999)	8
15	KAP Liasta, Nirwan, Syarifuddin & Rekan (Cabang)	KEP-118/KM.1/2017 (21 April 2017)	7
16	KAP Lona Trista	KEP-1250/KM.1/2017 (6 Desember 2017)	3
17	KAP Dra. Meilina Pangaribuan, MM	KEP-864/KM.1/2018 (15 Desember 2018)	3
18	KAP Sabar Setia	KEP-255/KM.5/2005 (5 Agustus 2005)	3
19	KAP Drs. Selamat Sinuraya & Rekan (Pusat)	KEP-939/KM.17/1998 (23 Oktober 1998)	5
20	KAP Drs. Syahrin Batubara	KEP1029/KM.17/1998 (29 Oktober 1998)	6
21	KAP Drs. Syamsul Bahri, MM.,Ak & Rekan	KEP-963/KM.1/2014 (17 Desember 2014)	16
22	KAP Drs. Tarmizi Taher	KEP-013/KM.5/2005 (30 Januari 2005)	4
23	KAP Dr. Wagimin Sendjaja, Ak.,CA.,CPA	KEP-936/KM.1/2014 (17 Desember 2014)	10
Total			173

Sumber : www.ppajp.kemenkeu.go.id

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127) Sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan Sample perlu menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling. Teknik random sampling adalah suatu teknik pengambilan sampel secara acak dari keseluruhan populasi yang ada. Maka setiap objek yang akan diteliti memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Pada penelitian ini sampel diambil dengan cara menggunakan rumus Slovin yang dimana rumus ini digunakan untuk menghitung jumlah minimal sampel apabila perilaku dari populasi tidak dapat diketahui secara pasti. Rumus Slovin yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Responden

N = Ukuran populasi

e = Persentase ketidak telitian dikarenakan kesalahan dalam pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir yaitu 10% atau 0,1.

$$n = \frac{173}{1+173 (0,1)^2} = 63,36$$

Berdasarkan rumus yang digunakan dengan jumlah populasi sebanyak 173 auditor dan $e = 10\%$ maka sampel yang diharapkan bisa untuk digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 63 orang auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memakai metode survey dengan cara menyebarkan kuesioner. Kuesioner merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Kuesioner yang digunakan langsung diantarkan ke lokasi penelitian dan diserahkan kepada responden masing-masing Kantor Akuntan Publik tempat auditor bekerja. Data penelitian ini berasal dari jawaban-jawaban responden yang bersedia mengisi kuesioner dari variabel yang ada pada penelitian ini. Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data kuesioner adalah dengan menggunakan pengukuran skala likert 1-5. Hal ini dilakukan karena jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer yang langsung di dapatkan dari objek penelitian. Skala Likert yang digunakan adalah dalam bentuk checklist yang dimana setiap pertanyaan memiliki opsi jawaban dan skor sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Kriteria Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sebelum kuesioner di bagikan kepada objek peneliti atau auditor, maka terlebih dahulu dilakukan uji kualitas instrumen yang terdiri dari uji validasi dan reabilitas.

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian yang dihasilkan valid atau tidak. Valid artinya perangkat dapat mengukur apa yang sedang diukur. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan dalam uji validitas adalah dengan membandingkan nilai r hitung (korelasi item - total terkoreksi) dengan r tabel sehingga dapat melihat elemen pertanyaan mana yang valid dan mana yang salah. Asumsi yang digunakan dalam uji kegunaan adalah jika r hitung (ditampilkan pada kolom korelasi total objek terkoreksi) lebih besar dari r tabel ($r_{hitung} > r_{tabel}$), maka objek tersebut tervalidasi. Jika hasilnya benar, berarti instrumen yang digunakan adalah instrumen yang tepat atau benar. Sehingga data yang dikumpulkan oleh alat juga merupakan data yang benar sebagai bahan analisis data selanjutnya.

3.5.2 Uji Realibilitas

Uji reliabilitas mengacu pada keakuratan informasi yang diterima dari waktu ke waktu. Pengukuran realibilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara one shot atau pengukuran sekali saja dan pengukuran realibilitas ini difasilitasi SPSS. Penelitian ini menggunakan Cronbach Alpha untuk membuktikan realibilitas. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha > 0.60 .

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, yaitu menguji dan menganalisis data dengan mengolah angka-angka, kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut. Adapun pengujian dalam metode ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistic deskriptif menganalisis data untuk diinterpretasikan, statistik-statistik deskriptif umumnya menggunakan statistic seperti rata-rata, modus, median, frekuensi, tabulasi tilang, dan grafik-grafik tertentu.

3.6.2 Asumsi Klasik

Penelitian ini juga menguji asumsi klasik yang melekat pada persamaan model regresi, sehingga data yang digunakan dalam pengujian hipotesis tidak terpengaruh oleh asumsi klasik. Uji hipotesis klasik dalam penelitian ini adalah :

1. Uji Normalitas Data

Uji analitik dirancang untuk mengetahui apakah sebaran data mengikuti atau mendekati sebaran normal. Uji normalitas ini memiliki dua metode untuk menguji apakah data berdistribusi normal yaitu melalui metode histogram dan metode grafik. Dalam metode histogram, data berdistribusi normal jika distribusinya tidak ke kiri atau ke kanan. Dalam metode grafis, data berdistribusi normal jika titik-titik mengikuti data sepanjang diagonal.

2. Uji Multikolinieritis

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2018:107).

Dalam penelitian ini uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan dengan melihat VIF (Variance Inflation Factor) dan nilai tolerance. Jika $VIF < 10$ dan nilai tolerance $> 0,10$ maka tidak terjadi gejala Multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan pada varians residual pengamatan dalam regresi. Analisis dasar yang dapat digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas meliputi:

- a. Jika ada pola tertentu, mis. B. Titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar dan meruncing). Kemudian terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti B. titik yang berdistribusi di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y. maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kualitas Audit

X1 = Independensi

X2 = Objektivitas

X3 = Integritas

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

e = Error

3.6.4 Uji Signifikan Parsial

Uji Signifikan Parsial (Uji t) Uji-t adalah uji yang menunjukkan pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Uji statistik t dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen pada variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Rumus yang digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Pengujian ini dilakukan dengan kriteria, apabila nilai signifikansi 0,05 maka hipotesis ditolak.

3.6.5 Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2016, h.95) Koefisien Determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa kemampuan model dalam menyelesaikan variasi variabel dependen. Nilai dalam koefisiens determinasi hanya antara 0 dan 1 yang artinya paling kecil 0 dan paling besar 1. Rumus koefisiensi determinasi sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai Korelasi Berganda

100% = Persentase Kontribusi

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskriptif Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan mengenai data-data deskriptif yang diperoleh dari responden. Data deskriptif merupakan gambaran dari keadaan atau kondisi responden perlu diperhatikan sebagai informasi tambahan untuk memahami hasil penelitian. Penelitian yang dilakukan pada 23 Kantor Akuntan Publik (KAP) di Sumatera Utara. Data pada penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada auditor-auditor yang bekerja di KAP di Sumatera Utara sebagai responden penelitian.

Seluruh kuesioner disebar kepada responden disertai surat permohonan untuk menjadi responden dan penjelasan mengenai tujuan penelitian. Seluruh kuesioner yang kembali dijadikan sampel dalam penelitian ini. Adapun distribusi pengumpulan data dengan KAP sebagai objek penelitian dapat dilihat dari table 4.1 dibawah ini :

Tabel 4. 1 Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang dikirim	173
Kuesioner yang tidak kembali	133
Kuesioner yang kembali	40
Kuesioner yang digunakan dalam penelitian	40

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan table 4.1 diketahui bahwa peneliti menyebar kuesioner sebanyak 173. Kuesioner yang terkumpul kembali sebanyak 40. Sedangkan kuesioner yang

tidak kembali berjumlah 133. Maka total kuesioner yang dapat diolah adalah sebanyak 40 dari seluruh kuesioner yang disebar.

Karakteristik responden yang ada di Kantor Akuntan Publik Sumatera Utara tahun 2023 adalah sebagai berikut :

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dari table dibawah ini :

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi	Frekuensi	Presentase
Pria	26	65%
Wanita	14	35%

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan table 4.2 dapat dilihat persentase data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pria mendominasi sebanyak 26 responden atau sekitar 65% dan untuk responden wanita sebanyak 14 atau 35%.

b. Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Deskripsi	Frekuensi	Presentase
< 25 Tahun	23	57,5%
26 – 35 Tahun	13	32,5%
36 – 45 Tahun	3	7,5%
>45 Tahun	1	2,5%

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan table 4.3 karakteristik responden berdasarkan usia dalam penelitian ini terdiri dari variasi umur responden yaitu sebanyak 23 responden dengan umur dibawah 25 tahun atau 57,5%, 13 responden umur antara 26 sampai 35 tahun dengan 32,5%, 3 responden untuk umur antara 36 sampai 45 tahun atau 7,5% dan 1 responden untuk umur diatas 45 tahun atau 2,5%

c. Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan jenjang pendidikan dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Deskripsi	Frekuensi	Presentase
D3	5	12,5%
S1	34	85%
S2	1	2,5%
S3	0	0%

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan table 4.4 responden dengan gelar D3 sebanyak 5 atau 12,5%, responden berpendidikan S1 paling banyak dengan frekuensi 34 atau 85%, dan 1 responden dengan gelar S2 atau 2,5%.

d. Berdasarkan Jabatan

Pada table 4.5 terdapat karakteristik responden berdasarkan jabatan, sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

Deskripsi	Frekuensi	Presentase
Junior Auditor	17	42,5%
Senior Auditor	20	50%

Manajer	1	2,5%
Supervisor	2	5%
Lain-lain	0	0%

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Pada table 4.5 dapat dilihat Junior Auditor memiliki frekuensi sebanyak 17 atau 42,5%, Senior Auditor sebanyak 20 responden atau 50%, Manajer 2,5% atau 1 dan supervisor 2 responden atau 5%.

e. Berdasarkan Lama Bekerja

Pada table 4.6 terdapat karakteristik responden berdasarkan Lama Bekerja, sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Karekteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Deskripsi	Frekuensi	Presentase
< 1 Tahun	8	20%
1 - 5 Tahun	24	60%
6 - 10 Tahun	7	17,5%
>10 Tahun	1	2,5%

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan table 4.6 memperlihatkan responden dengan lama bekerja kurang dari 1 tahun sebanyak 8 responden atau 20%, responden yang bekerja antara 1 sampai 5 tahun mendominasi sebanyak 24 atau 60%, 7 responden atau 17,5% antara 6 sampai 10 tahun, dan 1 responden diatas 10 tahun atau 2,5%

f. Deskriptif Variabel Independensi (X1)

Tanggapan responden terhadap pernyataan variable Independensi dapat dilihat pada table 4.7 dibawah ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Tanggapan Responden terhadap Independensi

Pertanyaan	SS		S		KS		TS		STS		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	20	50	20	50	0	0	0	0	0	0	40	100
2	12	30	27	67,5	1	2,5	0	0	0	0	40	100
3	12	30	28	70	0	0	0	0	0	0	40	100
4	12	30	27	67,5	1	2,5	0	0	0	0	40	100
5	12	30	28	70	0	0	0	0	0	0	40	100
6	12	30	28	70	0	0	0	0	0	0	40	100
7	13	32,5	27	67,5	0	0	0	0	0	0	40	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabulasi data jawaban responden pada table 4.7 diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Dari 40 responden jawaban responden tentang penyusunan program audit bebas dari usaha-usaha pihak lain untuk menentukan subyek pekerjaan pemeriksaan maka responden yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 20 orang (50%), dan yang menjawab Setuju (S) 20 orang (50%).
- 2) Dari 40 responden jawaban responden mengenai penyusunan program audit bebas dari campur tangan pimpinan (pejabat) untuk menentukan, mengeliminasi atau memodifikasi bagian-bagian tertentu yang diperiksa maka responden yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 12 orang (30%), Setuju (S) 27 orang (67,5%) dan Kurang Setuju (KS) 1 orang (2,5%).
- 3) Dari 40 responden jawaban responden tentang penyusunan program audit bebas dari intervensi pimpinan tentang prosedur yang dipilih auditor maka responden yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 12 orang (30%) dan Setuju (S) sebanyak 28 orang (70%).

- 4) Dari 40 responden jawaban responden tentang pelaksanaan pemeriksaan harus bekerjasama dengan manajerial selama proses pemeriksaan maka responden yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 12 orang (30%), Setuju (S) 27 orang (67,5%) dan Kurang Setuju (KS) 1 orang (2,5%).
- 5) Dari 40 responden jawaban responden tentang pemeriksaan bebas dari kepentingan pribadi maupun pihak lain untuk membatasi segala kegiatan pemeriksaan maka responden yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 12 orang (30%) dan Setuju (S) sebanyak 28 orang (70%).
- 6) Dari 40 responden jawaban responden tentang pelaporan hasil audit bebas dari bahasa istilah yang menimbulkan multitafsir maka jawaban responden Sangat Setuju (SS) sebanyak 12 orang (30%) dan Setuju (S) sebanyak 28 orang (70%).
- 7) Dari 40 responden jawaban responden tentang pelaporan bebas dari usaha pihak lain untuk mempengaruhi pertimbangan pemeriksaan terhadap isi laporan audit maka jawaban responden Sangat Setuju (SS) sebanyak 13 orang (32,5) dan Setuju (S) 27 orang (67,5%).

g. Deskriptif Variabel Objektivitas (X2)

Tanggapan responden terhadap pernyataan variable Objektivitas dapat dilihat pada table 4.8 dibawah ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Tanggapan Responden terhadap Obektivitas

Pertanyaan	SS		S		KS		TS		STS		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	11	27,5	29	72,5	0	0	0	0	0	0	40	100
2	13	32,5	23	57,5	4	10	0	0	0	0	40	100

3	17	42,5	23	57,5	0	0	0	0	0	0	40	100
4	9	22,5	31	77,5	0	0	0	0	0	0	40	100
5	9	22,5	31	77,5	0	0	0	0	0	0	40	100
6	7	17,5	28	70	3	7,5	2	5	0	0	40	100
7	11	27,5	29	72,5	0	0	0	0	0	0	40	100
8	7	17,5	33	82,5	0	0	0	0	0	0	40	100
9	13	32,5	26	65	1	2,5	0	0	0	0	40	100
10	14	35	26	65	0	0	0	0	0	0	40	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabulasi data jawaban responden pada table 4.8 diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Dari 40 responden jawaban responden tentang auditor dapat bertindak adil tanpa dipengaruhi tekanan atau permintaan pihak tertentu yang berkepentingan atas hasil pemeriksaan maka responden yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 11 orang (27,5%) dan Setuju (S) sebanyak 29 orang (72,5%).
- 2) Dari 40 responden jawaban responden tentang auditor menolak menerima penugasan audit bila pada saat bersamaan sedang mempunyai hubungan kerjasama dengan pihak yang diperiksa maka responden yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 13 orang (32,5), Setuju (S) sebanyak 23 orang (57,5%) dan Kurang Setuju (KS) sebanyak 4 orang (10%).
- 3) Dari 40 responden jawaban responden tentang auditor tidak boleh memihak kepada siapapun yang mempunyai kepentingan atas hasil pekerjaannya maka responden yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 17 orang (42,5%) dan Setuju (S) sebanyak 23 orang (57,5%).

- 4) Dari 40 responden jawaban responden mengenai auditor tidak dipengaruhi oleh pandangan subjektif pihak-pihak lain yang berkepentingan, sehingga dapat mengemukakan pendapat menurut apa adanya maka responden yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 9 orang (22,5%) dan Setuju (S) sebanyak 31 orang (77,5%).
- 5) Dari 40 responden jawaban responden mengenai semua informasi dalam laporan (audit) berupa fakta, temuan, serta kesimpulan atau opini harus didukung oleh bukti-bukti yang cukup dan objektif dalam kertas kerja pemeriksaan maka jawaban dari responden yang Sangat Setuju (SS) sebanyak 9 orang (22,5%) dan Setuju (S) sebanyak 31 orang (77,5%).
- 6) Dari 40 responden jawaban responden mengenai auditor dalam melaksanakan tugas, auditor tidak bermaksud mencari-cari kesalahan yang dilakukan oleh objek pemeriksaan maka jawaban responden yaitu Sangat Setuju (SS) sebanyak 7 (17,5%), Setuju (S) ada 28 orang (70%), Kurang Setuju (KS) sebanyak 3 orang (7,5%) dan Tidak Setuju (TS) terdapat 2 orang (5%).
- 7) Dari 40 responden jawaban responden mengenai auditor dapat mempertahankan kriteria dan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang resmi maka jawaban responden yang Sangat Setuju (SS) sebanyak 11 orang (27,5%) dan Setuju (S) sebanyak 29 orang (72,5%).
- 8) Dari 40 responden jawaban responden mengenai auditor melakukan tindakan atau dalam proses pengambilan keputusan menggunakan pikiran yang logis maka jawaban dari responden Sangat Setuju (SS) sebanyak 7 orang (17,5%), Setuju (S) sebanyak 33 orang (82,5%).

9) Dari 40 responden jawaban responden tentang auditor harus dapat diandalkan dan dipercaya dalam melaksanakan pemeriksaan maka jawaban responden yaitu Sangat Setuju (SS) sebanyak 13 orang (32,5%), Setuju (S) sebanyak 26 orang (65%) dan Kurang Setuju (KS) sebanyak 1 orang (2,5%).

10) Dari 40 responden jawaban responden tentang auditor harus dapat diandalkan dalam memeriksa laporan keuangan maka jawaban responden yaitu Sangat Setuju (SS) sebanyak 14 orang (35%) dan Setuju (S) sebanyak 26 orang (65%).

h. Deskriptif Variabel Integritas (X3)

Tanggapan responden terhadap pernyataan variable Objektivitas dapat dilihat pada table 4.9 dibawah ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Tanggapan Responden terhadap Integritas

Pertanyaan	SS		S		KS		TS		STS		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	11	27,5	29	72,5	0	0	0	0	0	0	40	100
2	9	22,5	30	75	1	2,5	0	0	0	0	40	100
3	8	20	30	75	2	5	0	0	0	0	40	100
4	8	20	32	80	0	0	0	0	0	0	40	100
5	8	20	31	77,5	1	2,5	0	0	0	0	40	100
6	10	25	30	75	0	0	0	0	0	0	40	100
7	12	30	27	67,5	1	2,5	0	0	0	0	40	100
8	9	22,5	30	75	1	2,5	0	0	0	0	40	100
9	10	25	29	72,5	1	2,5	0	0	0	0	40	100
10	8	20	32	80	0	0	0	0	0	0	40	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabulasi data jawaban responden pada table 4.9 diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Dari 40 responden jawaban responden tentang aparat pengawasan Intern Pemerintah harus taat pada peraturan-peraturan baik diawasi maupun tidak diawasi maka responden yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 11 orang (27,5%) dan Setuju (S) sebanyak 29 orang (72,5%).
- 2) Dari 40 responden jawaban responden tentang aparat pengawasan Intern Pemerintah harus bekerja sesuai keadaan yang sebenarnya, tidak menambah dan mengurangi fakta yang ada maka responden yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 9 orang (22,5%), Setuju (S) sebanyak 30 orang (75%) dan Kurang Setuju (KS) sebanyak 1 orang (2,5%).
- 3) Dari 40 responden jawaban responden tentang aparat pengawasan Intern Pemerintah tidak dapat diintimidasi oleh orang lain dan tidak tunduk karena adanya tekanan yang dilakukan oleh orang lain guna mempengaruhi sikap dan pendapatnya maka responden yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 8 orang (20%), Setuju (S) sebanyak 30 orang (75%) dan Kurang Setuju (KS) sebanyak 2 orang (5%).
- 4) Dari 40 responden jawaban responden tentang aparat pengawasan Intern Pemerintah mengemukakan hal-hal yang menurut pertimbangan dan keyakinan perlu dilakukan maka responden yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 8 orang (20%) dan Setuju (S) sebanyak 33 orang (80%).
- 5) Dari 40 responden jawaban responden tentang aparat pengawasan Intern Pemerintah selalu menimbang permasalahan berikut akibatnya dengan seksama maka responden yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 8 orang (20%),

- Setuju (S) sebanyak 31 orang (77,5%) dan Kurang Setuju (KS) sebanyak 1 orang (2,5%).
- 6) Dari 40 responden jawaban responden tentang aparat pengawasan Intern Pemerintah mempertimbangkan kepentingan negara maka responden yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 10 orang (25%) dan Setuju (S) sebanyak 30 orang (75%).
- 7) Dari 40 responden jawaban responden tentang aparat pengawasan Intern Pemerintah tidak mempertimbangkan keadaan seseorang/kelompok orang untuk suatu unit organisasi untuk membenarkan perbuatan melanggar ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku maka responden yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 12 orang (30%), Setuju (S) sebanyak 27 orang (64,5%) dan Kurang Setuju (KS) sebanyak 1 (2,5%).
- 8) Dari 40 responden jawaban responden tentang aparat pengawasan Intern Pemerintah tidak mengelak atau menyalahkan orang lain yang dapat mengakibatkan kerugian orang lain maka responden yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 9 orang (22,5%), Setuju (S) sebanyak 30 orang (75%) dan Kurang Setuju (KS) sebanyak 1 (2,5%).
- 9) Dari 40 responden jawaban responden tentang aparat pengawasan Intern Pemerintah memiliki rasa tanggung jawab bila hasil pemeriksaannya masih memerlukan perbaikan dan penyempurnaan maka responden yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 10 orang (25%), Setuju (S) sebanyak 29 orang (72,5%) dan Kurang Setuju (KS) sebanyak 1 (2,5%).

10) Dari 40 responden jawaban responden tentang aparat pengawasan Intern Pemerintah memotivasi diri dengan menunjukkan antusiasme yang konsisten untuk selalu bekerja maka responden yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 8 orang (20%) dan Setuju (S) sebanyak 32 orang (80%) .

i. Deskriptif Variabel Kualitas Audit (Y)

Tanggapan responden terhadap pernyataan variable Kualitas Audit dapat dilihat pada table 4.10 dibawah ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Tanggapan Responden terhadap Kualitas Audit

Pertanyaan	SS		S		KS		TS		STS		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	7	17,5	33	82,5	0	0	0	0	0	0	40	100
2	12	30	28	70	0	0	0	0	0	0	40	100
3	11	27,5	29	72,5	0	0	0	0	0	0	40	100
4	5	12,5	35	87,5	0	0	0	0	0	0	40	100
5	12	30	28	70	0	0	0	0	0	0	40	100
6	11	27,5	29	72,5	0	0	0	0	0	0	40	100
7	17	42,5	23	57,5	1	2,5	0	0	0	0	40	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabulasi data jawaban responden pada table 4.10 diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Dari 40 responden jawaban responden tentang saya menjamin temuan audit saya akurat,saya bias menemukan sekecil apapun kesalahan/penyimpangan yang ada maka responden yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 7 orang (17,5%) dan Setuju (S) sebanyak 33 orang (82,5%).

- 2) Dari 40 responden jawaban responden tentang saya tidak pernah melakukan rekayasa, temuan apapun saya laporkan apa adanya maka responden yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 12 orang (30%) dan Setuju (S) sebanyak 28 orang (70%).
- 3) Dari 40 responden jawaban responden mengenai kekeliruan dalam pengumpulan dan pemilihan bukti serta informasi dapat menghambat proses penyelesaian pekerjaannya maka responden yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 11 orang (27,5%) dan Setuju (S) sebanyak 29 orang (72,5%).
- 4) Dari 40 responden jawaban responden mengenai laporan mengungkapkan hal-hal yang merupakan masalah yang belum dapat diselesaikan sampai berakhirnya pemeriksaan maka responden yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 5 orang (12,5%) dan Setuju (S) sebanyak 35 orang (87,5%),
- 5) Dari 40 responden jawaban responden mengenai laporan yang dihasilkan harus akurat, lengkap, objektif, meyakinkan, jelas, ringkas serta tepat waktu agar informasi yang diberikan bermanfaat secara maksimal maka responden yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 12 orang (30%) dan Setuju (S) sebanyak 28 orang (70%).
- 6) Dari 40 responden jawaban responden mengenai proses pengumpulan dan pengujian bukti harus dilakukan dengan maksimal untuk mendukung kesimpulan, temuan audit serta rekomendasi yang terkait maka responden yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 11 orang (27,5%) dan Setuju (S) sebanyak 29 orang (72,5%).

7) Dari 40 responden jawaban responden mengenai dalam melaksanakan pemeriksaan, auditor harus mematuhi kode etik yang ditetapkan maka responden yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 17 orang (42,5%), Setuju (S) sebanyak 23 orang (57,5%) dan Kurang Setuju (KS) sebanyak 1 orang (2,5%).

4.2 Hasil Uji Kualitas Data

4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas dihitung dengan menggunakan korelasi person dan setelah dilakukan pengukuran dengan SPSS akan dilihat tingkat signifikan atas semua pertanyaan. Dengan membandingkan nilai rhitung dengan rtabel. Dengan menghitung nilai DF (*degree of freedom*) dengan rumus $df = (n - 2)$ maka $df = (40 - 2) = 38$ atau $rtabel = 0,366$ (lihat rtabel), Suatu instrumen dikatakan valid bila nilai rhitung $>$ rtabel. Berikut table yang menunjukkan hasil uji validitas setiap variable yaitu : Independensi, Objektivitas, Integritas dan Kualitas audit dengan jumlah sampel sebanyak 40 responden.

Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas

Item Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Independensi (X1)			
Item 1	0,486	0,312	Valid
Item 2	0,831	0,312	Valid
Item 3	0,809	0,312	Valid
Item 4	0,855	0,312	Valid
Item 5	0,936	0,312	Valid
Item 6	0,936	0,312	Valid
Item 7	0,900	0,312	Valid

Objektivitas (X2)			
Item 1	0,724	0,312	Valid
Item 2	0,626	0,312	Valid
Item 3	0,662	0,312	Valid
Item 4	0,663	0,312	Valid
Item 5	0,620	0,312	Valid
Item 6	0,409	0,312	Valid
Item 7	0,642	0,312	Valid
Item 8	0,684	0,312	Valid
Item 9	0,376	0,312	Valid
Item 10	0,630	0,312	Valid
Integritas (X3)			
Item 1	0,619	0,312	Valid
Item 2	0,701	0,312	Valid
Item 3	0,629	0,312	Valid
Item 4	0,690	0,312	Valid
Item 5	0,785	0,312	Valid
Item 6	0,775	0,312	Valid
Item 7	0,662	0,312	Valid
Item 8	0,781	0,312	Valid
Item 9	0,590	0,312	Valid
Item 10	0,712	0,312	Valid
Kualitas Audit (Y)			
Item 1	0,864	0,312	Valid
Item 2	0,753	0,312	Valid
Item 3	0,687	0,312	Valid
Item 4	0,750	0,312	Valid
Item 5	0,661	0,312	Valid
Item 6	0,749	0,312	Valid
Item 7	0,566	0,312	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan table 4.11 dari 34 item pertanyaan baik independen maupun dependen dapat ditemukan bahwa semua item valid.

4.2.2 Uji Realibilitas

Untuk mengetahui kuesioner telah reliable, maka dilakukan pengujian realibilitas dengan bantuan program SPSS. Uji Realibilitas untuk menguji sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya. Menurut Ghozali (2018) suatu instrumen dikatakan bagus jika memiliki koefisien Cronbach's alpha lebih besar dari 0,6.

Tabel 4. 12 Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Jumlah Item	Batas Realibilitas	Crobach's Alpha	Keterangan
Independen	7	0,6	0,945	Reliabel
Objektivitas	10	0,6	0,867	Reliabel
Integritas	10	0,6	0,917	Reliabel
Kualitas Audit	7	0,6	0,900	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa pada pengujian ini yang dilakukan secara variable menghasilkan nilai Cronbach's alpha lebih besar daripada 0,6.

4.3 Analisis Data

Data yang telah terkumpul akan di analisis dengan cara pengujian terhadap data. Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode - metode sebagai berikut :

4.3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis data pada penelitian ini meliputi angka Mean, Minimum, Maksimum, dan standar Deviasi (SD). Mean merupakan nilai rata-rata, minimum adalah nilai yang memiliki frekuensi terendah, sedangkan Maksimum ialah nilai yang memiliki frekuensi tertinggi dan Standar Deviasi merupakan akar variance. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS.

Tabel 4. 13 Hasil Statistik Deskriptif Variabel

Variabel	N	Mean	Minimum	Maksimum	Standar Deviasi
Independensi	40	11,7250	7	16	2,93509
Objektivitas	40	17,5250	10	21	3,38161
Integritas	40	17,8500	10	22	3,44592
Kualitas Audit	40	12,1250	7	14	2,43044
ValidN(Listwise)					

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

a. Independensi

Kuesioner independensi terdiri dari 7 item pertanyaan. Memiliki jumlah responden sebanyak 40 orang dengan jawaban minimum responden sebesar 7 dan maksimum sebesar 16, rata-rata total jawaban sebesar 11,72 dan standar deviasi sebesar 2,935. Dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variable Independensi berada dalam kategori tinggi berdasarkan hasil jawabann yang ada.

b. Objektivitas

Kuesioner Objektivitas terdiri dari 10 item pertanyaan. Memiliki jumlah responden sebanyak 40 orang dengan jawaban minimum responden sebesar 10 dan maksimum sebesar 21, rata-rata total jawaban sebesar 17,52 dan standar deviasi sebesar 3,381. Dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variable Objektivitas berada dalam kategori tinggi berdasarkan hasil jawaban yang ada.

c. Integritas

Kuesioner integritas terdiri dari 10 item pertanyaan. Memiliki jumlah responden sebanyak 40 orang dengan jawaban minimum responden sebesar 10 dan maksimum sebesar 22, rata-rata total jawaban sebesar 17,85 dan standar deviasi sebesar 3,445. Dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variable Integritas berada dalam kategori tinggi berdasarkan hasil jawabann yang ada.

d. Kualitas Audit

Kuesioner independensi terdiri dari 7 item pertanyaan. Memiliki jumlah responden sebanyak 40 orang dengan jawaban minimum responden sebesar 7 dan maksimum sebesar 14, rata-rata total jawaban sebesar 12,12 dan standar deviasi sebesar 2,430. Dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variable Kualitas Audit berada dalam kategori tinggi berdasarkan hasil jawabann yang ada.

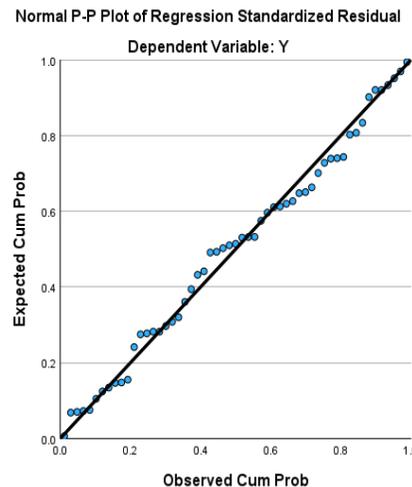
4.3.2 Uji Asumsi Klasik**1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki retribusi normal. Ada dua cara untuk

mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistic. (Ghozali,2018,hal.161).

Uji normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas ada pada gambar berikut :

Normal P –P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Data Primer yang diolah 2023

Gambar 4.1 Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan dengan melihat penyebaran titik data pada sumbu diagonal dalam grafik. Pada dasarnya jika titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Berdasarkan output SPSS diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti garis diagonal,

maka model regresi dapat dipakai untuk prediksi kualitas audit berdasarkan variable independennya.

2. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritis dilakukan untuk menguji apakah model regresiditemukan adanya kolerasi diantara variable bebas (independen). Dalam penelitian ini uji multikolinieritis dapat dilakukan dengan melihat VIF (Variance Inflation Factor) dan nilai tolerance. Jika VIF <10 dan nilai tolerance >10 maka tidak terjadi gejala Multikolinieritas.

Tabel 4. 14 Uji Multikolinieritas

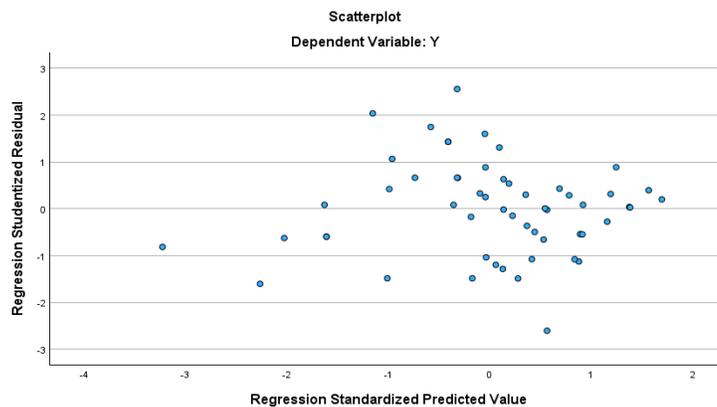
Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	3.655	2.217		1.649	.108		
Independensi	-.017	.129	-.021	-.134	.894	.790	1.266
Objektivitas	.231	.112	.321	2.059	.047	.794	1.260
Integritas	.259	.106	.368	2.435	.020	.848	1.179

a. Dependent Variable:Kualitas Audit

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa variable Independensi memiliki nilai tolerance 0,790 dan VIF 1,266, Objektivitas memiliki nilai 0,790 dan 1,260, dan Integritas dengan nilai 0,848 dan 1,179. Dengan demikian tidak terdapat multikolinieritas dalam model regresi karena nilai tolerance > 10 dan VIF < 10.

3. Uji Heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, karena untuk melihat apakah terlihat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya uji ini dengan melihat grafik scatter plot. Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan scatter plot dapat dilihat pada gambar berikut :



Sumber : Data Primer yang diolah 2023

Gambar 4.2 Heteroskedastisitas

Pada gambar 4.2 dapat dilihat titik-titik menyebar secara acak. Tidak membentuk pola yang jelas/teratur, tersebar secara baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian “tidak terjadi heteroskedastisitas” pada model regresi ini.

4.3.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Tujuan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh dari variable bebas terhadap variable terikat. Dalam penelitian ini menggunakan tiga variable independen yaitu independensi, objektivitas, integritas dan satu variable dependen

yaitu kualitas audit. Berikut hasil pengujian data dengan menggunakan regresi berganda :

Tabel 4. 15 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.655	2.217		1.649	.108
	X1	-.017	.129	-.021	-.134	.894
	X2	.231	.112	.321	2.059	.047
	X3	.259	.106	.368	2.435	.020

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data yang diolah 2023

Berdasarkan table 4.15 hasil dari program SPSS, maka hasilnya sebagai berikut:

Persamaan regresinya berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \text{ maka,}$$

$$Y = 3,655 + (-0,017X_1) + 0,231X_2 + 0,259X_3$$

Interpretasi dari persamaan diatas yaitu setiap variasi nilai X meningkat 1 kali (100%), maka variasi nilai Y akan bertambah/berkurang sebesar b (bertambah jika nilai b positif atau berkurang jika nilai b negative).

Persamaan regresi dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta (a) mempunyai regresi sebesar 3,655, artinya jika variable Independensi (X1), Objektivitas (X2), Integritas (3) dianggap Nol, maka ada kenaikan Kualitas Audit sebesar 3,655.

2. Independensi (X1) mempunyai koefisien regresi sebesar -0,017 , artinya bahwa setiap penurunan variable Independensi (X1) sebesar 1 % maka akan menurunkan Kualitas Audit sebesar -1,7 %.
3. Objektivitas (X2) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,231, artinya bahwa setiap kenaikan variable Objektivitas (X2) sebesar 1 % maka akan ada kenaikan Kualitas Audit sebesar 23,1 %.
4. Integritas (X3) mempunyai nilai regresi sebesar 0,259, artinya bahwa setiap kenaikan variable Integritas (X3) sebesar 1 % maka akan ada kenaikan Kualitas Audit sebesar 25,9 %.

4.3.4 Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji statistic t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variable independen secara individual terhadap variable dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05. Dapat dilihat pada table 19.

Kriteria pengujian sebagai berikut :

- a. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ table}$ atau $p\text{-value Sig} < \alpha_{0,05}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga variable independen secara parsial berpengaruh terhadap variable dependen.
- b. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ table}$ atau $p\text{-value Sig} > \alpha_{0,05}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga variable independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variable dependen.

Tabel 4. 16 Hasil Uji Signifikan Parsial

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.655	2.217		1.649	.108
	X1	-.017	.129	-.021	-.134	.894
	X2	.231	.112	.321	2.059	.047
	X3	.259	.106	.368	2.435	.020

a. Dependent Variable: Y

T table dihitung dari $\alpha = 5\%$ $df(n) - k = df(n)$ adalah jumlah data atau observasi, k adalah jumlah variable independensi berarti $40 - 3 = 37$, jadi t table $37 = 1,687$.

1. Variabel Independensi (X1)

Hasil pengujian diperoleh variable Independensi menunjukkan t hitung $-0,134$ lebih kecil daripada t table $1,687$ dengan nilai signifikan $0,894 > 0,05$. Dengan demikian berarti nilai signifikan $0,894$ lebih besar dari pada $0,05$ yang menunjukkan bahwa independensi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Maka hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh independensi terhadap kualitas audit ditolak.

2. Variabel Objektivitas (X2)

Hasil pengujian diperoleh variable objektivitas menunjukkan t hitung $2,059$ lebih besar daripada t table $1,687$ dengan nilai signifikan $0,047 < 0,05$. Dengan demikian berarti nilai signifikan $0,047$ lebih kecil dari pada $0,05$ yang menunjukkan bahwa Objektivitas berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas

audit. Maka hipotesis kedua yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh Objektivitas terhadap kualitas audit diterima.

3. Variable Integritas (X3)

Hasil pengujian diperoleh variable integritas menunjukkan t hitung 2,435 lebih besar daripada t table 1,687 dengan nilai signifikan $0,020 < 0,05$. Dengan demikian berarti nilai signifikan 0,020 lebih kecil dari pada 0,05 yang menunjukkan bahwa integritas berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Maka hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh integritas terhadap kualitas audit diterima.

4.3.5 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh beberapa variable-variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variable terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R square*.

Tabel 4. 17 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.552 ^a	.305	.247	2.10956

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Dari hasil pengelolaan data diatas terlihat bahwa nilai koefisien determinasi (dilihat dari R Square) sebesar 0,305 hal ini berarti 30,5% variasi nilai Kualitas audit ditentukan oleh variasi nilai independensi, objektivitas, integritas sedangkan

sisanya dipengaruhi oleh variable-variabel lainnya yang tidak teliti dalam penelitian ini.

4.4 Jawaban atas Rumusan Masalah

Dari hasil beberapa uji yang telah dilakukan menggunakan program spss dapat menjawab rumusan masalah sebagai berikut :

1. Independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Sumatera Utara
2. Objektivitas berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Sumatera Utara
3. Integritas berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Sumatera Utara

4.5 Pembahasan

1. Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit

Hipotesis yang diajukan adalah Independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada kantor akuntan public di Sumatera Utara, dan dimana dari hasil pengujian untuk hipotesis yang telah dilakukan untuk variabel independensi didapatkan hasil nilai signifikan 0,894 lebih besar daripada 0,05. Hal ini berarti bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Hasil ini dapat dijelaskan bahwa secara umum, independensi harusnya dapat berpengaruh terhadap kualitas audit, namun kondisi ini dapat terjadi jika auditor sudah dalam posisi dilema yang memungkinkan hilangnya independensi dalam melaksanakan tugasnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Cahyani & Ngumar, (2021) dan Anam et al., (2021)

menunjukkan hasil bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini juga disebabkan ketika mengukur independensi auditor tidak diturunkan dari sikap mental auditor, karena independensi sendiri merupakan hal yang melekat dalam diri auditor maka tidak mempengaruhi kualitas audit (Tjun et al.,2012).

Dengan tidak diterimanya hipotesis independensi dikarenakan adanya pengaruh yang negative. Pengaruh negative dilihat dari distribusi jawaban responden, dimana persentase jawaban pertanyaan negative. Pengaruh negative disebabkan karena adanya campur tangan pimpinan (pejabat) dalam penyusunan program audit (pertanyaan 1 dan 3), selanjutnya adanya keterbatasan dalam kegiatan pemeriksaan dari pihak lain yang membuat independensi semakin diragukan (pertanyaan 5).

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Tjun et al., (2012) dengan menyatakan bahwa auditor tidak selalu dapat menjaga independensi yang dimilikinya, sehingga menurunkan kualitas audit yang dihasilkan.

Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ardini, (2010) dan Evia et al., (2022) yang menunjukkan hasil bahwa independensi berpengaruh terhadap kualitas audit.

2. Pengaruh Objektivitas terhadap Kualitas Audit

Hipotesis yang diajukan adalah objektivitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada kantor akuntan public di Sumatera Utara, dan dimana dari hasil pengujian untuk hipotesis yang telah dilakukan untuk variabel objektivitas

didapatkan hasil nilai signifikan 0,047 lebih kecil daripada 0,05. Hal ini berarti bahwa objektivitas berpengaruh terhadap kualitas audit.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Azura et al., (2021) dan Laksita & Sukirno (2019) yang menyatakan bahwa auditor dinyatakan jauh dari persoalan kepentingan pribadi atau orang lain yang dikhawatirkan sikap tersebut dapat memberikan pengaruh kualitas dan hasil audit yang bias merugikan banyak pihak. Pengungkapan keadaan berdasarkan fakta dimaksud seorang auditor wajib melaporkan hasil audit sebenar-benarnya dan apa adanya tanpa menambah atau mengurangi fakta.

Objektivitas merupakan sebuah prinsip yang selalu melekat pada diri seorang auditor, dimana auditor harus memiliki sikap adil, tidak memihak, jujur secara intelektual, tidak berprasangka serta bebas dari benturan dan kepentingan atau berada dibawah pengaruh pihak lain.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Canisih et al., (2022) dan Hidayah, (2022) yang menyatakan objektivitas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

3. Pengaruh Integritas terhadap Kualitas Audit

Hipotesis yang diajukan adalah integritas berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada kantor akuntan public di Sumatera Utara, dan dimana dari hasil pengujian untuk hipotesis yang telah dilakukan untuk variabel integritas didapatkan hasil nilai signifikan 0,020 lebih kecil daripada 0,05. Hal ini berarti bahwa integritas berpengaruh terhadap kualitas audit.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muslim et al., (2020) dan Sinambela & Darmawan, (2020) yang menyatakan auditor yang memiliki integritas yang tinggi dapat menerima kesalahan yang tidak disengaja dan perbedaan pendapat yang jujur, tetapi tidak dapat menerima kecurangan prinsip. Dengan integritas yang tinggi, maka auditor dapat meningkatkan kualitas auditnya.

Prinsip integritas mengharuskan setiap auditor profesional untuk bersikap secara lugas serta berintegritas dalam semua relasi professional, jujur yang berarti terbuka serta selalu mengungkapkan yang sebenarnya. Setiap auditor harus memiliki tanggung jawab profesionalnya dengan memiliki integritas setinggi-tingginya. Integritas auditor yaitu sikap terbuka dan ketegasan auditor terhadap siapapun.

Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anam (2021) dan Azura (2021) yang menyatakan bahwa integritas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan pada bab sebelumnya, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil uji yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner terhadap responden 40 orang yang telah diolah datanya menghasilkan bahwa Independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Public di Sumatera Utara. Hasil tersebut sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Wujarso & Saprudin, (2020) yang berarti independensi berdampak kecil terhadap kualitas audit dikarenakan ketidakmampuan auditor agar melaksanakan tugasnya sesuai dengan standar yang berlaku.
2. Hasil uji yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner terhadap responden 40 orang yang telah diolah datanya menghasilkan bahwa Objektivitas berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Public di Sumatera Utara. Hasil tersebut sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningsih et al., (2021) yang menyatakan semakin tinggi sikap objektivitas maka semakin baik pula hasil kualitas audit.
3. Hasil uji yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner terhadap responden 40 orang yang telah diolah datanya menghasilkan bahwa Integritas berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Public di Sumatera Utara. Hasil tersebut sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Damayanti &

Priyadi, (2020) menyatakan sikap integritas seorang auditor dapat menjadi acuan untuk hasil kualitas audit yang lebih baik.

5.2 Saran

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan-keterbatasan. Dengan keterbatasannya ini diharapkan dapat dilakukan perbaikan lebih baik untuk peneliti yang akan datang. Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh penelitian ini, maka diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini memiliki keterbatasan masalah yaitu tidak terpenuhinya jumlah sampel yang seharusnya 63 namun hanya terkumpul sebanyak 40 sampel dikarenakan adanya beberapa Kantor Akuntan Publik yang tidak bersedia dilakukannya riset.
2. Bagi kantor akuntan public perlu meningkatkan kualitas audit dengan perilaku yang baik agar menghasilkan kualitas audit yang baik sehingga dapat mempertahankan kepercayaan public.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variable-variabel yang lebih berpengaruh terhadap kualitas audit
4. Penelitian selanjutnya, meneliti dengan memperluas wilayah sehingga mendapat responden lebih banyak sehingga hasil yang didapatkan akan lebih maksimal dan melakukan observasi tidak hanya menggunakan kuesioner saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayun, Q. (2021). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Integritas dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* (Vol. 3, Issue 2), 16 -25.
- Alpi, M. F. (2019). Faktor-Faktor Kualitas Pemeriksaan Pada Perum Bulog Divisi Regional Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 5(2), 129 - 138.
- Anam, H., Tenggara, F. O., & Sari, D. K. (2021). Pengaruh Independensi, Integritas, Pengalaman dan Objektivitas Auditor terhadap Kualitas Audit. *Forum Ekonomi*, 23(1), 96–101.
- Anjani, I. (2019). Pengaruh Integritas dan Objektivitas Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 2(1), 1–19.
- Ardini, L. (2010). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas Dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit. *Majalah Ekonomi Tahun XX*, 3(2), 6–7.
- Azura, R. M., Kennedy, K., & Oktari, V. (2021). Kompetensi, Independensi, Integritas, Objektivitas, Dan Pengalaman Kerja, Pengaruhnya Terhadap Kualitas Audit. *Current: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 2(3), 384–398.
- Batoro, K. T., & Suryono, B. (2020). Pengaruh Independensi Dan Objektivitas Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik Di Surabaya). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(2), 1–15.
- Cahyani, A. N., & Ngumar, S. (2021). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, dan Kompetensi terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(2), 1–18.
- Canisih, Ladewi, Y., & Mizan. (2022). Pengaruh Objektivitas, Independensi, dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit. *Cemerlang : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 17(1), 61-69.
- Dahrani. (2021). Analisis Profesionalisme Berbasis Sumber Daya Insani Bprs Di Sumut, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 3(1), 9–25.
- Damayanti, Y. R., & Priyadi, M. P. (2020). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Pengalaman dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(4), 1–19.
- Evia, Z., Santoso, E. W., & Nurcahyono, N. (2022). Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Kompetensi dan Pengaruhnya terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 2(2), 141- 146.

- Hayati, U. R. (2019). Pengaruh Keahlian, Independensi, dan Etika terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi* (Vol. 2, Issue 1), 1-19.
- Hidayah, C. B. (2022). Pengaruh independensi, objektivitas, kompetensi, dan skeptisisme profesional terhadap kualitas audit pada kap di kota jakarta tahun 2021, *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* 3(4) 156-166.
- Kustandy, C. (2020). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Timur. *Jurnal Kajian Akuntansi* 12(2), 15–25.
- Laksita, A. D., & Sukirno, S. (2019). Pengaruh Independensi, Akuntabilitas, Dan Objektivitas Terhadap Kualitas Audit. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(1), 31–46.
- Maryana, D., & Fauziah, N. (2022). Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Kota Bandung. *Jurnal Akuntansi*, 15(1), 28–42.
- Megaviesta Fau, A. M., Siagian, P., & Betterment Sitepu, W. R. (2021). Pengaruh Etika Profesi , Kompetensi dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Owner :Riset dan Jurnal Akuntansi*, 5(2), 268–282.
- Mulyani, S. D., & Munthe, J. O. (2019). Pengaruh Skeptisme Profesional, Pengalaman Kerja, Audit Fee Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Pada Kap Di Dki Jakarta. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(2), 151–170.
- Muslim, M., Nurwanah, A., Sari, R., & Arsyad, M. (2020). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Kompetensi Dan Etika Auditor Kualitas Audit. *Wacana Equiliberium (Jurnal Pemikiran Penelitian Ekonomi)*, 8(2), 100–112.
- Ningsih, A. . P. R. C., & S. Yaniartha, P. D. (2013). Pengaruh Kompetensi , Independensi , dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(1), 92–109.
- Panggabean, K. A., & Pangaribuan, H. (2022). Pengaruh Independensi Auditor, Skeptisisme Profesional, dan Objektivitas Auditor terhadap Kualitas Audit. *Mbia*, 21(1), 60–71.
- Pratiwi, A. A. C., Suryandari, N. N. A., & Susandya, A. P. G. B. A. (2020). Pengaruh Professionalisme, Independensi, dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali, *Bussiness Law Binus*, 7(2), 33–48.
- Rahayu, T., & Suryono, B. (2016). Pengaruh Independensi Auditor , Etika Auditor , Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(4), 1–16.

- Sihombing, Y. A., & Triyanto, D. N. (2019). The Effect of Independence, Objectivity, Knowledge, Work Experience, Integrity on Audit Quality (Study On West Java Provincial Inspectorate In 2018). *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 141–160.
- Sinambela, E. A., & Darmawan, D. (2020). Peran Integritas Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit. *Realible Accounting Journal*, 1(2), 8–15.
- Susilawati, & Habra, A. (2022). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Study and Accounting Reserch*, 12(2), 10.
- Suyanti, T., Halim, A., & Wulandari, R. (2017). Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman, Akuntabilitas dan Objektivitas Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada KAP di Kota Malang). *Jurnal Riset Mahasiswa*, XX 1–23.
- Tawakkal, U. (2019). Pengaruh Independensi, Integritas, Target Waktu dan Skeptisisme Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(2), 71–81.
- Timor, S. D., & Hanum, Z. (2023). Pengaruh Etika Profesi dan Independensi Auditor Terhadap Kinerja Auditor dengan Profesionalisme sebagai Variabel Intervening. *Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(3), 17–24.
- Utami, E. S. (2015). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme dan Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*, 3(1) 5-10.
- Wahyuningsih, K., Sunarsih, N. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas, Kompetensi Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali *Karma:Karya Riset* 1(6), 2033–2038
- Wan Fachruddin, & Yulia Syafriani Tjg. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Kompetensi, dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya : Penelitian Ilmu Akuntansi*, 6(1), 15–28.
- Wardhani, M. A., & Satyawan, M. D. (2021). Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman, Akuntabilitas dan Objektivitas Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya). *Journal of Economics and Business Innovation*, 1, 67–79.
- Wardhani, V. K., Triyuwono, I., & Achsin, M. (2015). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Obyektivitas Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit. *Journal of Innovation in Business and Economics*, 5(1), 63-74.
- Wujarso, R., & Saprudin. (2020). Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta. 1(2), 23-30.

Yenny, Y., Verawati, V., Sherine, S., Mestika, D., Betterment Sitepu, W. R., & Dinarianti, R. (2019). Pengaruh Due Professional Care, Kompleksitas Audit, dan Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Medan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 3(2), 100-116.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner

PERMOHONAN PENGISIAN KUESIONER

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Responden

Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Medan

Ditempat,

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir skripsi, guna untuk memenuhi persyaratan gelar sarjana Strata-1 pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Intan Febrianti

NPM : 1905170222

Program Studi : Akuntansi/ Akuntansi Pemeriksaan

Bermaksud untuk melaksanakan penelitian pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Bapak/Ibu dengan judul **“Pengaruh Independensi, Objektivitas, dan Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.”**

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat sedikit meluangkan waktu dalam pengisian kuesioner yang tersedia. Sehingga jawaban dari kuesioner yang telah diisi dapat memberikan informasi guna untuk melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Demikian surat ini saya sampaikan, atas bantuan serta partisipasi Bapak/Ibu dalam pengisian kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Medan,

2023

Hormat Saya

Responden

Intan Febrianti

Peneliti

(_____)

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH INDEPENDENSI, OBJEKTIVITAS DAN INTEGRITAS AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Identitas Responden

1. Nama KAP :
2. Nama Responden :
3. Jenis Kelamin : Pria Wanita
4. Usia : < 25 Tahun 26 – 35 Tahun
 36 – 45 Tahun > 45 Tahun
5. Jenjang Pendidikan : S3 S1
 S2 D3
6. Jabatan : Manajer Senior Auditor
 Supervisor Junior Auditor
 Lain-lain
7. Lama Bekerja : < 1 Tahun 6 – 10 Tahun
 1 -5 Tahun >10 Tahun

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Bapak/Ibu/Saudara/i cukup mengisi serta memberikan tanda centang (√) pada setiap pilihan jawaban pertanyaan yang tersedia sesuai dengan kondisi serta pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i. Skor/Nilai setiap jawaban yang diberikan pada masing-masing variable adalah sebagai berikut:

- Skor/Nilai 5 : Sangat Setuju (SS)
Skor/Nilai 4 : Setuju (S)
Skor/Nilai 3 : Kurang Setuju (KS)
Skor/Nilai 2 : Tidak Setuju (TS)
Skor/Nilai 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

Sumber :Agustina (2020)

KUESIONER PENELITIAN

1. Independensi

No	PERTANYAAN	NILAI				
		SS	S	KS	TS	STS
Independensi Penyusunan Program						
1	Penyusunan program audit bebas dari usaha-usaha pihak lain untuk menentukan subyek pekerjaan pemeriksaan.					
2	Penyusunan program audit bebas dari campurtangan pimpinan (pejabat) untuk menentukan, mengeliminasi atau memodifikasi bagian-bagian tertentu yang diperiksa.					
3	Penyusunan program audit bebas dari intervensi pimpinan tentang prosedur yang dipilih auditor.					
Independensi Pelaksanaan						
4	Pelaksanaan pemeriksaan harus bekerjasama dengan manajerial selama proses pemeriksaan.					
5	Pemeriksaan bebas dari kepentingan pribadi maupun pihak lain untuk membatasi segala kegiatan pemeriksaan.					
Independensi Pelaporan						
6	Pelaporan hasil audit bebas dari bahasa istilah yang menimbulkan multitafsir.					
7	Pelaporan bebas dari usaha pihak lain untuk mempengaruhi pertimbangan pemeriksaan terhadap isi laporan audit.					

Sumber : Sukriah (2010) dalam Qurratu A'Yun (2021)

2. Objektivitas

No	PERTANYAAN	NILAI				
		SS	S	KS	TS	STS
Bebas dari Benturan Kepentingan						
1	Auditor dapat bertindak adil tanpa dipengaruhi tekanan atau permintaan pihak tertentu yang berkepentingan atas hasil pemeriksaan.					
2	Auditor menolak menerima penugasan audit bila pada saat bersamaan sedang mempunyai hubungan kerjasama dengan pihak yang diperiksa.					
3	Auditor tidak boleh memihak kepada siapapun yang mempunyai kepentingan atas hasil pekerjaannya.					
Pengungkapan Kondisi Sesuai Fakta						
4	Auditor tidak dipengaruhi oleh pandangan subjektif pihak-pihak lain yang berkepentingan, sehingga dapat mengemukakan pendapat menurut apa adanya.					
5	Semua informasi dalam laporan (audit) berupa fakta, temuan, serta kesimpulan atau opini harus didukung oleh bukti-bukti yang cukup dan objektif dalam kertas kerja pemeriksaan.					
6	Dalam melaksanakan tugas, auditor tidak bermaksud untuk mencari-cari kesalahan yang dilakukan oleh objek pemeriksaan.					
7	Auditor dapat mempertahankan kriteria dan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang resmi.					
8	Dalam melakukan tindakan atau dalam proses pengambilan keputusan, auditor menggunakan pikiran yang logis.					
Dapat di Andalkan dan dapat di Percaya						
9	Auditor harus dapat diandalkan dan dipercaya dalam melaksanakan pemeriksaan.					
10	Auditor harus dapat diandalkan dalam memeriksa laporan keuangan.					

Sumber : Suriah et al., (2010) dalam Dwita Novi Yanti (2022)

3. Integritas

No	PERTANYAAN	NILAI				
		SS	S	KS	TS	STS
Kejujuran Aparat Pengawasan Intern Pemerintahan						
1	Aparat Pengawasan Intern Pemerintah harus taat pada peraturan-peraturan baik diawasi maupun tidak diawasi					
2	Aparat Pengawasan Intern Pemerintah harus bekerja sesuai keadaan yang sebenarnya, tidak menambah maupun mengurangi fakta yang ada.					
Keberanian Aparat Pengawasan Intern Pemerintahan						
3	Aparat Pengawasan Intern Pemerintah tidak dapat diintimidasi oleh orang lain dan tidak tunduk karena tekanan yang dilakukan oleh orang lain guna mempengaruhi sikap dan pendapatnya					
4	Aparat Pengawasan Intern Pemerintah mengemukakan hal-hal yang menurut pertimbangan dan keyakinan perlu dilakukan.					
Sikap Bijaksana Aparat Pengawasan Intern Pemerintahan						
5	Aparat Pengawasan Intern Pemerintah selalu menimbang permasalahan berikut akibatnya dengan seksama.					
6	Aparat Pengawasan Intern Pemerintah mempertimbangkan kepentingan Negara					
7	Aparat Pengawasan Intern Pemerintah tidak mempertimbangkan keadaan seseorang/ kelompok orang untuk suatu unit organisasi untuk membenarkan perbuatan melanggar ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.					
Tanggung Jawab Aparat Pengawasan Intern Pemerintahan						
8	Aparat Pengawasan Intern Pemerintah tidak mengelak atau menyalahkan orang lain yang dapat mengakibatkan kerugian orang lain.					
9	Aparat Pengawasan Intern Pemerintah memiliki rasa tanggung jawab bila hasil pemeriksaannya masih memerlukan perbaikan dan penyempurnaan					
10	Aparat Pengawasan Intern Pemerintah memotivasi diri dengan menunjukkan antusiasme yang konsisten untuk selalu bekerja.					

Sumber : Yenny (2012) dalam Dwita Novi Yanti (2022)

4. Kualitas Audit

No	PERTANYAAN	NILAI				
		SS	S	KS	TS	STS
Keakuratan Temuan Audit						
1	Saya menjamin temuan audit saya akurat. Saya bisa menemukan sekecil apapun kesalahan/penyimpangan yang ada.					
2	Saya tidak pernah melakukan rekayasa. Temuan apapun saya laporkan apa adanya.					
3	Kekeliruan dalam pengumpulan dan pemilihan bukti serta informasi dapat menghambat proses penyelesaian pekerjaannya.					
Kualitas Laporan Hasil Pemeriksaan						
4	Laporan mengungkapkan hal-hal yang merupakan masalah yang belum dapat diselesaikan sampai berakhirnya pemeriksaan.					
5	Laporan yang dihasilkan harus akurat, lengkap, objektif, menyakinkan, jelas, ringkas, serta tepat waktu agar informasi yang diberikan bermanfaat secara maksimal.					
Kesesuaian Pemeriksaan dengan Standar Audit						
6	Proses pengumpulan dan pengujian bukti harus dilakukan dengan maksimal untuk mendukung kesimpulan, temuan audit serta rekomendasi yang terkait.					
7	Dalam melaksanakan pemeriksaan, auditor harus mematuhi kode etik yang ditetapkan.					

Sumber : Suriah (2010) dalam Qurratu A'Yun (2021)

Lampiran 2 Data Penelitian

1. Independensi

No Responden	Item							X1
	1	2	3	4	5	6	7	
1	2	2	2	2	2	2	2	14
2	2	2	2	2	2	2	2	14
3	2	2	2	2	2	2	2	14
4	2	2	2	2	2	2	2	14
5	2	1	2	2	1	1	1	10
6	2	2	2	1	2	2	2	13
7	2	2	2	2	2	2	2	14
8	2	3	2	3	2	2	2	16

9	2	1	2	2	2	2	2	13
10	1	2	2	2	2	2	2	13
11	1	2	1	2	2	2	2	12
12	1	2	2	2	2	2	2	13
13	1	2	2	2	2	2	2	13
14	1	1	1	1	1	1	1	7
15	1	2	1	2	2	2	2	12
16	2	2	2	2	2	2	2	14
17	2	2	2	2	2	2	2	14
18	1	1	1	1	1	1	1	7
19	1	2	2	1	1	1	1	9
20	1	1	1	1	1	1	1	7
21	1	1	1	1	1	1	1	7
22	1	1	1	1	1	1	1	7
23	1	1	1	1	1	1	1	7
24	1	1	1	1	1	1	1	7
25	2	2	2	2	2	2	2	14
26	2	2	2	2	2	2	2	14
27	2	2	2	2	2	2	2	14
28	2	2	2	2	2	2	2	14
29	2	2	2	2	2	2	2	14
30	2	2	2	2	2	2	2	14
31	2	2	2	2	2	2	2	14
32	1	2	2	2	2	2	1	12
33	2	2	2	2	2	2	2	14
34	1	1	1	1	1	1	1	7
35	2	1	1	1	1	1	1	8
36	1	1	1	1	1	1	1	7
37	1	2	2	2	2	2	2	13
38	1	2	2	2	2	2	2	13
39	1	2	2	2	2	2	2	13
40	1	2	2	2	2	2	2	13

2. Objektivitas

No Responden	Item										X2
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	19

3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	15
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
5	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	14
6	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	17
7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
8	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	12
9	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	16
10	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	19
11	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	18
12	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	18
13	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
14	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	18
15	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	17
16	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	19
17	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
18	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	15
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
21	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	15
22	1	1	1	2	2	3	2	2	1	1	16
23	2	2	2	1	1	4	1	1	2	2	18
24	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	21
25	2	2	2	2	2	4	2	2	1	1	20
26	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	19
27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
28	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
29	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
30	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
31	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
33	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	16
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
35	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	15
36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
37	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	21
38	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	21
39	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	21
40	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	21

3. Integritas

No Responden	Item										X3	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	18
4	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	22
5	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	18
6	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	21
7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
8	2	3	3	2	3	2	1	1	1	1	1	19
9	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	16
10	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	19
11	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	17
12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
13	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	14
14	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	16
15	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	18
16	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	18
17	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
21	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	12
22	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
23	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
24	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	16
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
28	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
29	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
30	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
31	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
32	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
33	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	18
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
35	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	12

36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
37	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
38	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
39	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
40	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20

4. Kualitas Audit

No Responden	Item								Y
	1	2	3	4	5	6	7		
1	2	2	2	2	2	2	2	14	
2	2	1	1	2	2	2	2	12	
3	2	2	2	2	2	1	1	12	
4	2	2	2	2	2	2	2	14	
5	2	1	1	2	1	2	2	11	
6	2	2	2	2	2	2	2	14	
7	2	2	2	2	2	2	2	14	
8	1	1	1	2	2	1	1	9	
9	2	2	1	2	2	2	1	12	
10	2	2	1	2	2	2	2	13	
11	2	2	2	2	1	2	2	13	
12	2	2	2	2	2	1	2	13	
13	2	1	2	2	1	1	1	10	
14	2	1	2	2	1	2	1	11	
15	2	2	2	2	2	2	1	13	
16	2	1	2	2	2	2	2	13	
17	1	1	1	1	1	1	1	7	
18	2	2	2	2	2	2	2	14	
19	2	2	2	2	2	2	2	14	
20	2	2	2	2	2	2	2	14	
21	2	2	2	2	2	2	2	14	
22	2	2	2	2	2	2	2	14	
23	2	2	2	2	2	2	2	14	
24	1	1	1	1	1	1	1	7	
25	2	2	2	2	2	2	2	14	
26	2	2	2	2	1	1	1	11	
27	2	2	2	2	2	2	2	14	
28	2	2	2	2	2	2	2	14	
29	2	2	2	2	2	2	2	14	
30	2	2	2	2	2	2	2	14	

31	2	2	2	2	2	2	2	14
32	1	1	1	1	1	1	1	7
33	2	2	2	2	1	2	2	13
34	1	1	1	1	1	1	1	7
35	1	1	1	1	1	1	1	7
36	1	1	1	2	1	1	1	8
37	2	2	2	2	2	2	1	13
38	2	2	2	2	2	2	1	13
39	2	2	2	2	2	2	1	13
40	2	2	2	2	2	2	1	13

Lampiran 3 Uji Validitas

1. Independensi

	Item-Total Statistics			
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	10.2250	7.051	.486	.965
Item2	10.0000	6.256	.831	.935
Item3	10.0250	6.487	.809	.937
Item4	10.0000	6.205	.855	.932
Item5	10.0250	6.230	.936	.926
Item6	10.0250	6.230	.936	.926
Item7	10.0500	6.254	.900	.929

2. Objektivitas

	Item-Total Statistics			
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	15.8000	9.241	.724	.844
Item2	15.7500	8.756	.626	.852
Item3	15.9500	9.177	.662	.848
Item4	15.7500	9.526	.663	.850
Item5	15.7500	9.628	.620	.853
Item6	15.5250	9.281	.409	.877

Item7	15.8000	9.446	.642	.850
Item8	15.7000	9.651	.684	.850
Item9	15.8250	9.943	.376	.871
Item10	15.8750	9.343	.630	.851

3. Integritas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	16.1250	9.907	.619	.913
Item2	16.0500	9.638	.701	.908
Item3	16.0000	9.744	.629	.912
Item4	16.0500	9.946	.690	.909
Item5	16.0250	9.512	.785	.903
Item6	16.1000	9.579	.775	.904
Item7	16.1250	9.548	.662	.911
Item8	16.0500	9.433	.781	.903
Item9	16.0750	9.866	.590	.915
Item10	16.0500	9.895	.712	.908

4. Kualitas Audit

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	10.3000	4.369	.864	.870
Item2	10.4250	4.251	.753	.880
Item3	10.4000	4.400	.687	.887
Item4	10.2500	4.705	.750	.884
Item5	10.4250	4.404	.661	.891
Item6	10.4000	4.297	.749	.880
Item7	10.5500	4.459	.566	.904

Lampiran 4 Uji Realibilitas

1. Independensi

Cronbach's Alpha	N of Items
.945	7

2. Objektivitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.945	7

3. Integritas

Cronbach's Alpha	N of Items
.917	10

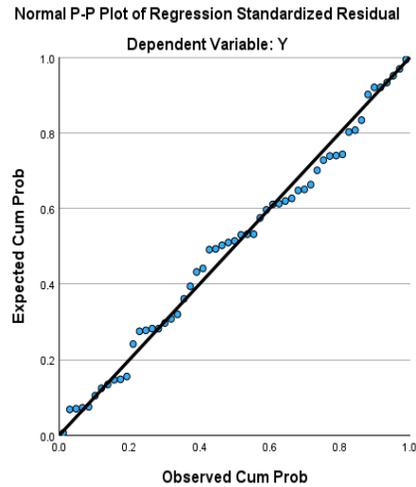
4. Kualitas Audit

Cronbach's Alpha	N of Items
.917	10

Lampiran 5 Statistik Deskriptif Variable

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Independensi	40	7.00	16.00	11.7250	2.93509
Objektivitas	40	10.00	21.00	17.5250	3.38161
Integritas	40	10.00	22.00	17.8500	3.44592
Kualita Audit	40	7.00	14.00	12.1250	2.43044
Valid N (listwise)	40				

Lampiran 6 Uji Normalitas



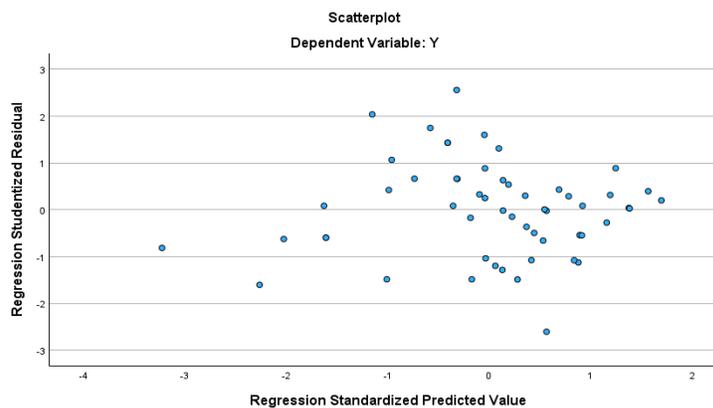
Lampiran 7 Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Coefficients Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.655	2.217		1.649	.108		
	Independensi	-.017	.129	-.021	-.134	.894	.790	1.266
	Objektivitas	.231	.112	.321	2.059	.047	.794	1.260
	Integritas	.259	.106	.368	2.435	.020	.848	1.179

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Lampiran 8 Heteroskedastisitas



Lampiran 9 Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.655	2.217		1.649	.108
	X1	-.017	.129	-.021	-.134	.894
	X2	.231	.112	.321	2.059	.047
	X3	.259	.106	.368	2.435	.020

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 10 Uji Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.655	2.217		1.649	.108
	X1	-.017	.129	-.021	-.134	.894
	X2	.231	.112	.321	2.059	.047
	X3	.259	.106	.368	2.435	.020

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 11 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.552 ^a	.305	.247	2.10956

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1